

# LAMPIRAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Gedungmeneng Bandarlampung  
Telepon (0721) 704 624 Faximile (0721) 704 624

---

: *Egri* /UN26/3/PL/2013  
: Penelitian Pendahuluan

4 Desember 2013

ala SMP Negeri 2 Kota Bandar Lampung  
dar Lampung

akultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mohon izin mahasiswa:

: Yunita Handiawati

: 1013041070

: Bahasa dan Seni

studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

: VII (tujuh)

laksanakan penelitian pendahuluan di SMP Negeri 2 Kota Bandar Lampung  
yarat menyelesaikan studi.

uan saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,



M. Thoha B.S. Jaya, M. S.

NIP. 195208311981031001



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG  
Jln. Pramuka No. 168 Rajabasa Nunyai Kec. Rajabasa Telp. (0721) 8011455 - Fax (0721) 8011456  
Website : www.smpn2-blampung.sch.id - email : smpn2\_blampung@yahoo.co.id  
BANDAR LAMPUNG



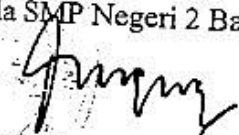
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.3/15/IV.40/II.2/2014

tanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Bandar Lampung, menerangkan  
sungguhny bahwa :

Nama Mahasiswa : Yunita Handiawati  
NPM : 1013041070  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia & Daerah  
Semester : VII (Tujuh)

aksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Pembelajaran  
di Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung  
ajaran 2013/2014." Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Bandar Lampung pada  
Januari 2014.

surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana

Bandar Lampung, 20 Januari 2014  
Kepala SMP Negeri 2 Bandar Lampung  
  
EUIS TATI DARNATI, M. Pd.  
NIP.19600428 198101 2 003

## SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Bandarlampung

Kelas/Semester : VII/GENAP

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah

abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

| KOMPETENSI DASAR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER  |
|---|---|--|--|---------------|---|
| 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan | <p>1. Pengenalan struktur teks cerpen</p> <p><b>Struktur isi:</b><br/>(1) judul, (2) pengenalan, memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa, (3) komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik,</p> | <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks cerpen dengan cermat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempertanyakan tentang teks cerpen ( struktur dan ciri-ciri bahasa)</li> </ul> <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab/mengajukan</li> </ul> | <p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><u>Tugas individu, menemukan contoh teks cerpen</u></li> <li><u>Tugas kelompok, mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa teks cerpen</u></li> <li><u>Tes tertulis, menjawab pertanyaan terkait isi teks cerpen</u></li> </ul> |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh teks cerpen dari internet</li> <li>Contoh teks cerpen dari media massa cetak</li> </ul> |

|  |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
|  | <p>kemudian konflik meningkat (4) klimaks, konflik mencapai puncaknya, (5) penyelesaian, konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya, dan (6) amanat/pesan moral (tersurat/tersirat).</p> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya.</li> <li>• Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana)</li> <li>• Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku</li> <li>• Memuat sudut pandang</li> </ul> | <p>pertanyaan isi teks cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan struktur isi teks cerpen (judul, tokoh dan penokohan, latar, konflik, klimaks, leraian, amanat)</li> <li>• Mendiskusikan ciri bahasa teks cerpen</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan isi cerpen dengan kehidupan nyata</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan teks cerpen dari segi struktur dan ciri-ciri bahasa: <ul style="list-style-type: none"> <li>- kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya.</li> <li>- kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana)</li> <li>- Kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku</li> <li>- Sudut pandang pengarang(<i>point of view</i>)</li> </ul> </li> </ul> | <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja, mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>• Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa teks cerpen dan menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks cerpen.</li> <li>• Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku kumpulan cerpen</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul> |
|--|---|---|---|---|

|  |  |   |   |              |  |
|--|--|---|---|--------------|--|
|  | <p>pengarang(<i>point of view</i>)</p> <p>2. Pemahaman isi teks cerpen</p>   |   |   |              |  |
| <p>3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> | <p>1. Perbedaan teks cerpen dengan teks hasil observasi dilihat dari struktur isi</p> <p>2. Perbedaan teks cerpen dengan teks hasil observasi dilihat dari fitur bahasanya</p> | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks cerpen dengan cermat</li> <li>Membaca contoh teks hasil observasi</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya hal-hal yang berkaitan dengan cara membedakan teks cerpen dengan teks lain</li> </ul> <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan persamaan teks cerpen dan hasil observasi (atau teks lainnya) dari struktur isinya</li> <li>Mendiskusikan perbedaan teks cerpen dan hasil observasi (atau teks lainnya) dari fitur bahasanya</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi teks cerpen yang pernah dibaca dan memahami strukturnya berdasarkan pemahaman yang telah dipelajari</li> </ul> | <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas individu, menemukan perbedaan teks cerpen dan teks hasil observasi dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya</li> <li>Tugas kelompok, mengidentifikasi perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks cerpen dengan teks hasil observasi</li> <li>Tes tertulis, menemukan perbedaan teks cerpen dan teks hasil observasi dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya</li> </ul> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Uji petik kerja,</li> </ul> | <p>1x6jp</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh teks cerpen dari internet</li> <li>Contoh teks cerpen dari media massa cetak</li> <li>Buku kumpulan cerpen</li> <li>Buku referensi tentang genre teks</li> </ul> |

|   |  |  |  |       |  |
|---|--|--|--|-------|--|
|   |  | <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan struktur cerpen dengan kalimat efektif</li> </ul>   | <p>menemukan contoh teks cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks cerpen dan teks hasil observasi</li> <li>Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</li> </ul>  |       |  |
| <p>3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> | <p>1. Klasifikasi teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Eksposisi argumentatif</li> <li>Eksposisi persuasif</li> </ul> | <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca dua buah teks eksposisi argumentatif dan eksposisi persuasif secara cermat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dengan atau bantuan guru mendorong menanya hal yang berkaitan dengan klasifikasi teks eksposisi</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca dan menjawab pertanyaan</li> </ul> | <p><u>Tugas :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas kelompok, menentukan klasifikasi teks</li> <li>Tugas individu, menelaah teks dan merevisi teks</li> </ul> <p>Tes tertulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merevisi teks dari segi kebahasaan</li> </ul> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Format pengamatan sikap untuk menilai</li> </ul> | 1x4jp | <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Peserta didik kls VII, Kemdikbud</li> <li>Contoh teks eksposisi dari internet</li> <li>Contoh teks eksposisi dari media</li> </ul> |

|  |  |   |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|
|  |  | <p>tentang isi teks ekposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks ekposisi argumentatif dan peruasif disertai alasan dan data</li> <li>• Peserta didik menelaah teks ekposisi yang telah ditulis kelompok/teman dari segi tesis dan merevisinya bila kurang sesuai</li> <li>• Peserta didik menelaah teks ekposisi yang telah ditulis kelompok/teman lain dari segi argumen pendukung dan merevisinya bila kurang sesuai</li> <li>• Peserta didik menelaah teks ekposisi yang telah ditulis kelompok/teman lain dari segi bahasa (struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca) dan merevisinya bila kurang tepat</li> </ul> <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil</li> </ul> | <p>rasa percaya diri dan kesantunan dalam menjelaskan pemahaman</p> <p>Portofolio :<br/>Teks ekposisi hasil revisi peserta didik</p> |  | <p>massa cetak<br/>Buku referensi tentang genre teks</p> |
|--|--|---|--|--|--|



|   |   |   |   |       |  |
|---|---|---|---|-------|--|
|   |   | <p>pengklasifikasian teks eksposisi argumentatif dan persuasif dari hasil diskusi untuk memperkuat pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil penelaahan teks eksposisi dari segi bahasa untuk memperkuat pemahaman</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan klasifikasi teks eksposisi argumentatif dan persuasif dari segi struktur dan ciri-ciri bahasa</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil penelaahan teks eksposisi dengan kalimat lugas dan percaya diri</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun</li> </ul> |   |       |  |
| 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita | Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerpen dengan cermat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang hal-hal yang</li> </ul>  | <p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Tugas individu, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks cerpen</u></li> </ul> | 1x6jp | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks cerpen dari internet</li> </ul> |

|  |               |   |  |  |
|--|---------------|---|--|--|
| <p>pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> | <p>cerpen</p> | <p>berkaitan dengan cara menilai kelebihan dan kekurangan sebuah cerpen</p> <p>Menegeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks cerpen</li> <li>• Membaca teks cerpen teks cerpen yang dipilih siswa</li> <li>• Mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks cerpen yang ditemukan dengan alasan dan data/kutipan yang mendukung</li> </ul> </li> </ol> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri</li> <li>2) Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. (individu) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks cerpen</li> <li>• Membaca teks cerpen teks cerpen yang dipilih siswa</li> <li>• Menuliskan kelebihan/kekurangan teks cerpen dengan alasan dan data/kutipan yang mendukung</li> </ul> </li> </ol> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membacakan hasil telaah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Tugas kelompok, mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks cerpen</u></li> </ul> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Uji petik kerja, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks cerpen</u></li> <li>• <u>format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam identifikasi</u></li> <li>• <u>kelebihan/kekurangan teks cerpen</u></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks cerpen dari media massa cetak</li> <li>• Buku kumpulan cerpen</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul> |
|--|---------------|---|--|--|

|  |  |   |   |              |  |
|--|--|---|---|--------------|--|
|  |  | <p>pribadi tentang cerpen yang dipilih dengan alasan dan data yang mendukung dan dengan percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi masukan teman untuk perbaikan</li> </ul>   |   |              |  |
| <p>4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman kata, istilah dalam teks cerpen</li> <li>2. Pemahaman isi teks cerpen</li> </ol> | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerpen</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang makna dalam cerpen</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan makna kalimat atau kata yang diucapkan tokoh dalam teks cerpen yang dibaca</li> <li>• Membuat kalimat lain yang maknanya sama</li> <li>• Menjawab/mengajukan pertanyaan terkait dengan isi teks cerpen (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis)</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi teks cerpen lain yang pernah dibaca</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> | <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu, menjawab pertanyaan isi teks cerpen</li> <li>• Tugas kelompok, mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks cerpen yang dibaca</li> </ul> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis menjawab pertanyaan isi teks cerpen</li> <li>• Format pengamatan sikap untuk menilai kesantunan dalam menilai jawaban teman</li> </ul> | <p>1x6jp</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks cerpen dari internet</li> <li>• Contoh teks cerpen dari media massa cetak</li> <li>• Buku kumpulan cerpen</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul> |

|   |   |   |   |       |  |
|---|---|---|---|-------|--|
|   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling menilai kebenaran jawaban teman secara santun</li> </ul>  |   |       |  |
| <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> | <p>Langkah Menyusun teks cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan bahan untuk menulis cerpen dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)</li> <li>• Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerpen</li> <li>• Menulis pembuka cerpen (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwanya)</li> <li>• Menghidupkan tokoh dengan dialog</li> <li>• Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita</li> <li>• Menulis penyelesaian</li> </ul> | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan lagu tentang kisah seseorang yang membahagiakan, menyedihkan, mengharukan, membahagiakan, dll.<br/>Mis : lagu Chrisye, Ebiyet, grup band remaja, dll.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya cara membuat cerpen berdasarkan pengalaman diri sendiri/orang lain dari lagu atau cerita yang didengar</li> </ul> <p>Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan bahan untuk menulis cerpen dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)</li> <li>• Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerpen</li> <li>• Menulis pembuka cerpen (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwanya)</li> <li>• Menghidupkan tokoh dengan dialog</li> </ul> </li> </ol> | <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu, menyusun teks cerpen</li> </ul> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji petik kerja, menyusun teks cerpen</li> <li>• Format pengamatan sikap untuk menilai kreativitas dalam menyusun teks cerpen</li> </ul> | 2x6jp | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks cerpen dari internet</li> <li>• Contoh teks cerpen dari media massa cetak</li> <li>• Buku kumpulan cerpen</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul> |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat klimaks cerita</li> <li>• Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita</li> <li>• Menulis penyelesaian cerpen</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan cerpen yang telah dibuat dengan lafal dan intonasi serta penghayatan yang tepat</li> <li>• Menanggapi masukan teman yang berkaitan dengan pengembangan cerpen</li> </ul> <p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan bahan untuk menulis cerpen dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)</li> <li>• Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerpen</li> <li>• Menulis pembuka cerpen (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwanya)</li> <li>• Menghidupkan tokoh dengan dialog</li> <li>• Membuat klimaks cerita</li> <li>• Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita</li> </ul> |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|

|  |   |   |  |       |   |
|--|---|---|--|-------|---|
|  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis penyelesaian cerpen</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan cerpen yang telah dibuat dengan lafal dan intonasi serta penghayatan yang tepat</li> <li>• Menanggapi masukan teman yang berkaitan dengan pengembangan cerpen</li> </ul>  |  |       |   |
| 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan | <p>Aspek penelaahan teks cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah judul teks cerpen</li> <li>• Menelaah rasionalitas alur cerpen</li> <li>• Menelaah penggambaran tokoh dan perwatakannya</li> <li>• Menelaah penggambaran latar teks cerpen</li> <li>• Menealaah amanat/pesan/tema teks cerpen</li> <li>• Menelaah bahasa teks cerpen: struktur kalimat, ejaan, tanda</li> </ul> | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerpen yang telah ditulis kelompok lain</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya cara menelaah dan merevisi tek cerpen</li> </ul> <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (berkelompok</li> <li>• Menelaah teks cerpen yang telah ditulis kelompok lain dari aspek judul, alur, tokoh dan perwatakannya, latar, tema/amanat/pesan secara jujur</li> <li>• Merevisi teks cerpen sesuai dengan hasil penelaahaan</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membacakan hasil revisi kepada</li> </ul> | <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu, menelaah teks cerpen yang ditulis teman</li> <li>• Tugas kelompok, menelaah dan merevisi teks cerpen yang ditulis kelompok lain</li> </ul> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji petik kerja, menelaah dan merevisi teks cerpen yang ditulis teman/kelompok lain</li> <li>• Format pengamatan sikap untuk menilai kejujuran dalam menelaah teks cerpen</li> </ul> | 2x6jp | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks cerpen dari internet</li> <li>• Contoh teks cerpen dari media massa cetak</li> <li>• Buku kumpula n cerpen</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul> |

|  |   |   |   |              |   |
|--|---|---|---|--------------|---|
|  | <p> baca</p> <p>1. Merevisi isi dan bahasa teks cerpen</p>  | <p>kelompok lain dengan bahasa yang lugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (individu) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah teks cerpen yang telah ditulis teman lain dari aspek judul, alur, tokoh dan perwatakannya, latar, tema/amanat/pesan secara jujur</li> <li>• Merevisi teks cerpen sesuai dengan hasil penelaahaan</li> </ul> </li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membacakan hasil revisi kepada kelompok lain dengan bahasa yang lugas</li> </ul>                         | <p>milik teman/kelompok lain</p>  |              |   |
| <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p> | <p>Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca teks cerpen</li> <li>• mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap perkenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian.</li> </ul> | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerpen yang telah dibuat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara meringkas cerpen</li> </ul> <p>Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap perkenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian</li> <li>• Menyusun intisari teks cerpen dengan memperhatikan pokok-pokok gagasan</li> </ul> </li> </ol> | <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu, meringkas teks cerpen</li> </ul> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji petik kerja, meringkas teks cerpen</li> <li>• Format pengamatan sikap untuk menilai kesantunan dalam menanggapi presentasi</li> </ul> | <p>1x6jp</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks cerpen dari internet</li> <li>• Contoh teks cerpen dari media massa cetak</li> <li>• Buku</li> </ul> |

|  |  |  |                     |  |  |
|--|--|--|---------------------|--|--|
|  |  | <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil ringkasan dengan kalimat lugas</li> <li>• Menanggapi presentasi teman/kelompok secara santun</li> </ul> <p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi intisari teks cerpen mulai dari tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian</li> <li>• Menyusun intisari teks cerpen dengan memperhatikan pokok-pokok gagasan</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil ringkasan dengan kalimat lugas</li> </ul> <p>Menanggapi presentasi teman/kelompok secara santun</p> | teman/kelompok lain |  | <p>kumpulan cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul> |
|--|--|--|---------------------|--|--|



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KI 3.1**

|                          |  |
|--------------------------|--|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>: SMPN 2 Bandarlampung</b>                    |
| <b>Mata Pelajaran</b>    | <b>: Bahasa Indonesia</b>                        |
| <b>Kelas/Semester</b>    | <b>: VII/ Genap</b>                              |
| <b>Materi Pokok</b>      | <b>: Cerita Pendek</b>                           |
| <b>Tema</b>              | <b>: Cerita Pendek Indonesia</b>                 |
| <b>Subtema</b>           | <b>: Wisata Sejarah : Cerpen Candi Prambanan</b> |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 2 x 40 menit (1 x tatap muka)</b>           |

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator**

1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.

Indikator

- 1) menggunakan Bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan
- 2) menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk tulis

2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi siswa jangka pendek

Indikator

- 1) menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
- 2) menunjukkan perilaku peduli dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
- 3) menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian

3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan

Indikator

- 1) menjelaskan teks cerita pendek
- 2) menjelaskan struktur teks cerita pendek

4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita

pendek baik secara lisan maupun tulisan

Indikator

- 1) memaknai kata dan istilah dalam teks cerita pendek
- 2) memaknai isi teks cerita pendek

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa menggunakan Bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2. Siswa menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
3. Siswa menunjukkan perilaku peduli dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
4. Siswa menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
5. Diberikan model teks cerita pendek, siswa dapat memahami isi teks cerita pendek.
6. Diberikan model teks cerita pendek, siswa dapat menjelaskan struktur teks cerita pendek

**C. Materi Pembelajaran**

- 1) Teks Cerita Pendek
- 2) Struktur teks cerita pendek

#### **D. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode *discovery learning*

Pendekatan Saintifik

#### **E. Media dan Sumber Belajar**

1. Teks Cerita Pendek
2. Papan tulis
3. Buku Siswa (Fairul Zabadi dkk, 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*, Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif).
4. Buku Guru (Fairul Zabadi dkk, 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*, Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif).
5. Internet

#### **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan Pertama (10 menit)
  - a. Kegiatan Pendahuluan
    - 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
    - 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
    - 3) Siswa menerima informasi kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
    - 4) Untuk menarik minat dan menggugah kesadaran siswa agar memahami cerita pendek Indonesia siswa mengamati sebuah teks cerita pendek
  - b. Kegiatan Inti (60 menit)
    - 1) Untuk membangun konteks pembelajaran, dengan sikap peduli dan santun siswa menyimak secara cermat pembacaan teks “Cerita Pendek”. (buku siswa hlm. 160)
    - 2) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran
    - 3) Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan teks “Cerita Pendek”. yang dilihat dan pertanyaan pada tugas 1 (buku siswa hlm. 160-162)
    - 4) Dengan sikap responsif dan peduli siswa menyimak penjelasan guru mengenai struktur teks Cerita Pendek
    - 5) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan struktur teks cerita pendek
    - 6) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa membaca dan mengamati teks cerita pendek “Candi Peramanan” (buku siswa hlm. 161-162)
    - 7) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa menentukan struktur teks cerita pendek (tugas 3 hlm. 162).
  - c. Kegiatan Penutup (10 menit)
    - 1) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
    - 2) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami struktur teks cerita pendek
    - 3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami struktur teks cerita pendek
    - 4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

## H. Penilaian

### Bentuk Non Tes

#### Format Penilaian Sikap

| NO | NAMA SISWA | SPIRITUAL |   |   |   | JUJUR |   |   |   | SANTUN |   |   |   | PERCAYA DIRI |   |   |   |
|----|------------|-----------|---|---|---|-------|---|---|---|--------|---|---|---|--------------|---|---|---|
|    |            | 1         | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 |
|    |            |           |   |   |   |       |   |   |   |        |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |           |   |   |   |       |   |   |   |        |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |           |   |   |   |       |   |   |   |        |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |           |   |   |   |       |   |   |   |        |   |   |   |              |   |   |   |

#### Rubrik penilaian sikap

| Rubrik   | Skor |
|--|------|
| sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan                                       | 1    |
| menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten | 2    |
| menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten          | 3    |
| menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten          | 4    |

Nilai = skor yang diperoleh : skor maksimal x 100

### CANDI PRAMANAN

- 1 Konon tersebutlah seorang raja yang bernama Prabu Baka. Beliau bertakhta di prambanan . Raja ini seorang raksasa yang menaklukan dan besar kekuasaannya. Meskipun demikian, kalau sudah takdir akhirnya dia kalah juga dengan Raja Pengging. Prabu baka meninggal di medan perang. Kemenangan Raja Pengging itu disebabkan oleh bantuan orang kuat yang bernama Bondowoso yang juga terkenal sebagai Bandung Bondowoso karena dia mempunyai senjata sakti yang bernama Bandung. Dengan persetujuan Raja Pengging , Bandung Wosono menepati Istana Prambanan. Disini dia terpesona oleh kecantikan Roro Jongrang, putri bekas lawannya.
- 2 Bagaimanapun juga dia akan memperistrinya. Roro Jongrang takut menolak pinangan itu. Namun demikian diantidak akan menerima begitu saja. Dia mau kawin dengan Bandung Bondowoso asalkan syarat-syaratnya dipenuhi. Syaratnya supaya dia dibuatkan seribu candi dan dua sumur yang dalam. Semuanya diselesaikan dalam waktu semalam. Bandung Bondowoso menyanggupinya, meskipun agak keberatan. Dia minta bantuan ayahnya sendiri, orang sakti yang mempunyai bala tentara roh-roh halus. Pada Pada hari yang ditentukan, Bandung Bondowoso berserta pengikutnya dan roh-roh halus mulai membangun candi yang besar jumlahnya itu.
- 3 Sangatlah mengherankan cara dan kecepatan mereka berkerja. Sesudah pukul empat pagi hanya tinggal lima buah candi yang harus disiapkan. Di samping itu sumurnyapun sudah hampir selesai. Apa yang harus diperbuat ? Segera gadi-gadis dibangunkan dan disuruh numbuk padi dilesung serta menaburkan bunga yang harum baunya. Mendengar bunyi lesung dan mencium bau bunga-bunga yang harum, roh-roh halaus menghentikan perkerjaan mereka karena mereka kira hari sudah siang.
- 4 Pembuatan candi kurang satu, tetapi apa hendak dikata, roh halus berhenti mengerjakan tugasnya dan tanpa bantuan mereka tidak mungkin Bandung Bondowoso menyelesaikannya. Keesokan harinya waktu Bandung Bondowoso

mengetahui bahwa usahanya gagal, bukan main marahnya. Dia mengutuk para gadis di sekitar Prambanan tidak akan ada orang yang mau memperistri mereka sampai mereka menjadi perawan tua. Sedangkan Roro Jonggrang sendiri dikutuk menjadi arca. Arca tersebut terdapat dalam ruang candi besar yang sampai sekarang dinamai candi Roro Jonggrang. Candi candi yang ada didekatnya disebut Candi Sewu yang artinya seribu.

### Tes Tertulis

Bacalah teks cerpen kemudian jawablah pertanyaan di bawah!

1. Tuliskan ciri-ciri cerita pendek yang berjudul Candi Prambanan!
2. Tuliskan tema dari cerpen yang berjudul Candi Prambanan!
3. Tuliskan makna yang dapat kamu contoh dalam cerpen tersebut!
4. Tuliskan nama-nama tokoh dalam cerpen Candi Prambanan!
5. Tuliskan secara singkat isi dari cerpen Candi Prambanan!

### Rubrik Penilaian

| No. | Uraian  | Skor |
|-----|---|------|
| 1   | Menyebutkan ciri-ciri cerpen dengan tepat dan lebih dari 2                              | 15   |
|     | Menyebutkan ciri-ciri cerpen kurang tepat/ hanya 2 jawaban                              | 10   |
|     | Menyebutkan ciri-ciri cerpen kurang tepat/ kurang dari 2                                | 5    |
| 2   | Menjawab tema dengan sangat tepat/sesuai  | 25   |
|     | Menjawab tema mendekati tepat/cukup   | 20   |
|     | Menjawab tema sedikit berhubungan dengan cerita   | 15   |
|     | Menjawab tema kurang berhubungan dengan cerita  | 10   |
| 3   | Menjelaskan makna cerpen dengan jelas dan tepat   | 10   |
|     | Menjelaskan makna cerpen kurang jelas/ kurang tepat                                     | 5    |
| 4   | Menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap dan benar                                    | 20   |
|     | Menyebutkan nama-nama tokoh dengan kurang lengkap dan benar                             | 15   |
|     | Menyebutkan nama-nama tokoh dengan kurang lengkap dan mencantumkan tokoh di luar cerpen | 13   |
| 5   | Memaparkan isi cerpen dengan sangat lengkap sesuai cerpen                               | 30   |
|     | Memaparkan isi cerpen cukup lengkap   | 25   |
|     | Memaparkan isi cerpen kurang lengkap  | 20   |

Nilai = jumlah skor yang diperoleh

### Tes Unjuk Kerja

Berdasarkan teks cerpen yang sudah dibaca, temukan istilah/ kata asing dan makna yang ada pada cerpen tersebut! Berikan data pendukungnya!

### FORMAT DAFTAR KATA

| No. | Kata/Istilah | Makna | Data Pendukung |
|-----|--------------|-------|----------------|
|     |              |       |                |
|     |              |       |                |
|     |              |       |                |

### Rubrik penilaian

| No. | Uraian  | Skor |
|-----|---|------|
| 1   | Menjelaskan makna kata/istilah dengan sangat tepat disertai data pendukung.       | 4    |
| 2   | Menjelaskan makna kata/istilah dengan tepat dengan disertai data pendukung        | 3    |
| 3   | Menjelaskan makna kata/istilah dengan kurang tepat dengan disertai data pendukung | 2    |
| 4   | Menjelaskan makna kata/istilah tidak tepat dan tidak disertai data pendukung.     | 1    |

### KUNCI JAWABAN

#### TES TERTULIS

- Ciri-ciri cerpen Candi Prambanan
  - Termasuk cerita rakyat/ legenda
  - Berisi sejarah
  - Menceritakan zaman kerajaan
  - Menceritakan kepahlawanan
- Tema cerpen Candi Prambanan adalah kepahlawanan
- Makna yang dapat dicontoh dari cerpen Candi Prambanan ialah kita harus menjadi seseorang yang berpikir cerdas, dan selalu berusaha serta yakin terhadap apa yang kita kerjakan.
- Nama-nama tokoh dalam cerpen Candi Prambanan:
  - Prabu Baka
  - Raja Pengging
  - Roro Jongrang
  - Bandung Bondowoso
  - Ayah Bandung Bondowoso
  - Pengikut Bandung Bondowoso
  - Roh-roh halus
  - Gadis-gadis
- Isi dari Cerpen Candi Prambanan ialah mengenai perjuangan dan usaha Bandung Bondowoso untuk mempersunting Roro Jongrang dengan berusaha memenuhi syarat dari Roro Jongrang untuk membuat seribu candi dalam waktu semalam. Syarat tersebut dimaksudkan agar Bandung Bondowoso tidak akan bias mempersunting Roro Jongrang karena Ia tidak suka dengan Bandung Bondowoso. Namun untuk memenuhi syarat tersebut, Bandung Bondowoso meminta ayahnya yang memiliki bala tentara roh-roh halus untuk membantu membuat candi-candi itu. Ketika subuh, pembuatan candi hamper selesai. Roro jongrang tercengang, tetapi ia cerdas dan tidak kehilangan akal. Ia meminta bantuan masyarakat untuk membuat seakan waktu pagi telah sampai. Bandung Bondowoso kesal karena gagal dan mengutuk mengutuk para gadis di sekitar Prambanan tidak akan ada orang yang mau memperistri mereka sampai mereka menjadi perawan tua. Sedangkan Roro Jongrang sendiri dikutuk menjadi arca. Arca tersebut terdapat dalam ruang candi besar yang sampai sekarang dinamai candi Roro Jonggrang.

#### TES UNJUK KERJA

| No. | Kata/Istilah | Makna                             | Data Pendukung                |
|-----|--------------|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1   | bertakhta    | Menjadi raja/ memerintah kerajaan | Beliau bertakhta di prambanan |
|     | dll          |                                   |                               |



Bandarlampung, Januari 2014

Guru Bahasa Indonesia.

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Risnauli Hasibuan", is written over a horizontal line.

**RISNAULI HASIBUAN, S. Pd., MM**

**NIP 19620616 198303 2 010**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KI 3.1**

|                          |   |
|--------------------------|---|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>: SMPN 2 Bandarlampung</b>                   |
| <b>Mata Pelajaran</b>    | <b>: Bahasa Indonesia</b>                       |
| <b>Kelas/Semester</b>    | <b>: VII/Genap</b>                              |
| <b>Materi Pokok</b>      | <b>: Cerita Pendek</b>                          |
| <b>Tema</b>              | <b>: Cerita Pendek Indonesia</b>                |
| <b>Subtema</b>           | <b>: Wisata Sejarah: Cerpen Candi Prambanan</b> |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 2 x 40 menit (1 x tatap muka)</b>          |

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator**

1.2 Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.

Indikator:

- 1) menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan;
- 2) menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk tulis.

2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi siswa jangka pendek.

Indikator:

- 1) menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hal-hal atau kejadian;
- 2) menunjukkan perilaku peduli dalam menanggapi hal-hal atau kejadian;
- 3) menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.

3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- 1) menjelaskan teks cerita pendek;
- 2) menjelaskan struktur teks cerita pendek.

4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

Indikator:

- 1) memaknai kata dan istilah dalam teks cerita pendek;
- 2) memaknai isi teks cerita pendek.

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa;
2. Siswa menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hal-hal atau kejadian;
3. Siswa menunjukkan perilaku peduli dalam menanggapi hal-hal atau kejadian;
4. Siswa menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian;
5. Diberikan model teks cerita pendek, siswa dapat memahami isi teks cerita pendek;
6. Diberikan model teks cerita pendek, siswa dapat menjelaskan struktur teks cerita pendek.

**C. Materi Pembelajaran**

- 1) Teks Cerita Pendek
- 2) Struktur teks cerita pendek

#### **D. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode *discovery learning*

Pendekatan Saintifik

#### **E. Media dan Sumber Belajar**

1. Teks Cerita Pendek
2. Papan tulis
3. Buku Siswa (Fairul Zabadi dkk, 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif).
4. Buku Guru (Fairul Zabadi dkk, 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif).
5. Internet

#### **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan Pertama (10 menit)
  - a. Kegiatan Pendahuluan
    - 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
    - 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
    - 3) Siswa menerima informasi kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
    - 4) Untuk menarik minat dan menggugah kesadaran siswa agar memahami cerita pendek Indonesia siswa mengamati sebuah teks cerita pendek
  - b. Kegiatan Inti (60 menit)
    - 1) Untuk membangun konteks pembelajaran, dengan sikap peduli dan santun siswa menyimak secara cermat pembacaan teks “Cerita Pendek”. (buku siswa hlm. 160)
    - 2) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran
    - 3) Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan teks “Cerita Pendek”. yang dilihat dan pertanyaan pada tugas 1 (buku siswa hlm. 160-162)
    - 4) Dengan sikap responsif dan peduli siswa menyimak penjelasan guru mengenai struktur teks Cerita Pendek
    - 5) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan struktur teks cerita pendek
    - 6) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa membaca dan mengamati teks cerita pendek “Candi Peramanan” (buku siswa hlm. 161-162)
    - 7) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa menentukan struktur teks cerita pendek (tugas 3 hlm. 162).
  - c. Kegiatan Penutup (10 menit)
    - 1) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
    - 2) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami struktur teks cerita pendek
    - 3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami struktur teks cerita pendek
    - 4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran



## H. Penilaian

### Bentuk Nontes

#### Format Penilaian Sikap

| NO | NAMA SISWA | SPIRITUAL |   |   |   | JUJUR |   |   |   | SANTUN |   |   |   | PERCAYA DIRI |   |   |   |
|----|------------|-----------|---|---|---|-------|---|---|---|--------|---|---|---|--------------|---|---|---|
|    |            | 1         | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 |
|    |            |           |   |   |   |       |   |   |   |        |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |           |   |   |   |       |   |   |   |        |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |           |   |   |   |       |   |   |   |        |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |           |   |   |   |       |   |   |   |        |   |   |   |              |   |   |   |

#### Rubrik penilaian sikap

| Rubrik   | Skor |
|--|------|
| sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan                                       | 1    |
| menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten | 2    |
| menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten          | 3    |
| menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten          | 4    |

Nilai = skor yang diperoleh : skor maksimal x 100

### CANDI PRAMANAN

Konon tersebutlah seorang raja yang bernama Prabu Baka. Beliau bertakhta di Prambanan. Raja ini seorang raksasa yang menaklukan dan besar kekuasaannya. Meskipun demikian, kalau sudah takdir akhirnya dia kalah juga dengan Raja Pengging. Prabu Baka meninggal di medan perang. Kemenangan Raja Pengging itu disebabkan oleh bantuan orang kuat yang bernama Bondowoso yang juga terkenal sebagai Bandung Bondowoso karena dia memunyai senjata sakti yang bernama Bandung. Dengan persetujuan Raja Pengging, Bandung Wosono menempati Istana Prambanan. Di sini dia terpesona oleh kecantikan Roro Jongrang, putri bekas lawannya. Bagaimanapun juga dia akan memperistrinya.

Roro Jongrang takut menolak pinangan itu. Namun demikian, dia tidak akan menerima begitu saja. Dia mau kawin dengan Bandung Bondowoso asalkan syarat-syaratnya dipenuhi. Syaratnya supaya dia dibuatkan seribu candi dan dua sumur yang dalam. Semuanya diselesaikan dalam waktu semalam. Bandung Bondowoso menyanggupinya, meskipun agak keberatan. Dia minta bantuan ayahnya sendiri, orang sakti yang memunyai bala tentara roh-roh halus.

Pada hari yang ditentukan, Bandung Bondowoso beserta pengikutnya dan roh-roh halus mulai membangun candi yang besar jumlahnya itu. Sangatlah mengherankan cara dan kecepatan mereka berkerja. Sesudah pukul empat pagi hanya tinggal lima buah candi yang harus disiapkan. Di samping itu, sumurnya pun sudah hampir selesai. Apa yang harus diperbuat? Segera gadis-gadis dibangun dan disuruh menumbuk padi dilesung serta menaburkan bunga yang harum baunya. Mendengar bunyi lesung dan mencium bau bunga-bunga yang harum, roh-roh halus menghentikan perkerjaan mereka karena mereka kira hari sudah siang.

Pembuatan candi kurang satu, tetapi apa hendak dikata, roh halus berhenti mengerjakan tugasnya dan tanpa bantuan mereka tidak mungkin Bandung Bondowoso menyelesaikannya. Keesokan harinya waktu Bandung Bondowoso mengetahui bahwa usahanya gagal, bukan main marahnya. Dia mengutuk para gadis di sekitar Prambanan tidak akan ada orang yang mau memperistri mereka sampai mereka menjadi perawan tua. Sedangkan Roro Jonggrang sendiri dikutuk menjadi arca. Arca tersebut terdapat dalam ruang candi besar yang sampai sekarang dinamai candi Roro Jonggrang. Candi-candi yang ada didekatnya disebut Candi Sewu yang artinya seribu.

Sumber: Fairul Zabadi dkk, 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

### Tes Tertulis

Bacalah teks cerpen kemudian jawablah pertanyaan di bawah!

1. Tuliskan ciri-ciri cerita pendek yang berjudul Candi Prambanan!
2. Tuliskan tema dari cerpen yang berjudul Candi Prambanan!
3. Tuliskan makna yang dapat kamu contoh dalam cerpen tersebut!
4. Tuliskan nama-nama tokoh dalam cerpen Candi Prambanan!
5. Tuliskan secara singkat isi dari cerpen Candi Prambanan!

### Rubrik Penilaian

| No. | Uraian  | Skor | Tingkat |
|-----|---|------|---------|
| 1   | Menyebutkan ciri-ciri cerpen dengan tepat dan lebih dari 2                              | 4    | A       |
|     | Menyebutkan ciri-ciri cerpen tepat/ hanya 2 jawaban                                     | 3    | B       |
|     | Menyebutkan ciri-ciri cerpen kurang tepat/ hanya 2 jawaban                              | 2    | C       |
|     | Menyebutkan ciri-ciri cerpen kurang tepat/ kurang dari 2                                | 1    | D       |
| 2   | Menjawab tema dengan sangat tepat/sesuai  | 4    | A       |
|     | Menjawab tema mendekati tepat/cukup   | 3    | B       |
|     | Menjawab tema sedikit berhubungan dengan cerita   | 2    | C       |
|     | Menjawab tema kurang berhubungan dengan cerita  | 1    | D       |
| 3   | Menjelaskan makna cerpen dengan jelas dan tepat   | 4    | A       |
|     | Menjelaskan makna cerpen jelas/kurang tepat   | 3    | B       |
|     | Menjelaskan makna cerpen kurang jelas/ kurang tepat                                     | 2    | C       |
|     | Tidak menjelaskan makna cerpen  | 1    | D       |
| 4   | Menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap dan benar                                    | 4    | A       |
|     | Menyebutkan nama-nama tokoh dengan kurang lengkap dan benar                             | 3    | B       |
|     | Menyebutkan nama-nama tokoh dengan kurang lengkap dan mencantumkan tokoh di luar cerpen | 2    | C       |
|     | Tidak menyebutkan nama-nama tokoh   | 1    | D       |
| 5   | Memaparkan isi cerpen dengan sangat lengkap sesuai cerpen                               | 4    | A       |
|     | Memaparkan isi cerpen cukup lengkap   | 3    | B       |
|     | Memaparkan isi cerpen kurang lengkap  | 2    | C       |
|     | Tidak memaparkan isi cerpen   | 1    | D       |

Nilai = jumlah skor yang diperoleh

| Pedoman Penskoran |   |
|-------------------|---|
| Sangat baik       | A |
| Baik              | B |
| Cukup baik        | C |
| Kurang baik       | D |

## Tes Unjuk Kerja

Berdasarkan teks cerpen yang sudah dibaca, temukan istilah/ kata asing dan makna yang ada pada cerpen tersebut! Berikan data pendukungnya!

### FORMAT DAFTAR KATA

| No. | Kata/Istilah | Makna | Data Pendukung |
|-----|--------------|-------|----------------|
|     |              |       |                |
|     |              |       |                |
|     |              |       |                |

### Rubrik penilaian

| No. | Uraian  | Skor |
|-----|---|------|
| 1   | Menjelaskan makna kata/istilah dengan sangat tepat disertai data pendukung.       | 4    |
| 2   | Menjelaskan makna kata/istilah dengan tepat dengan disertai data pendukung        | 3    |
| 3   | Menjelaskan makna kata/istilah dengan kurang tepat dengan disertai data pendukung | 2    |
| 4   | Menjelaskan makna kata/istilah tidak tepat dan tidak disertai data pendukung.     | 1    |

## KUNCI JAWABAN

### TES TERTULIS

- Ciri-ciri cerpen Candi Prambanan
  - Termasuk cerita rakyat/legenda
  - Berisi sejarah
  - Menceritakan zaman kerajaan
  - Menceritakan kepahlawanan
- Tema cerpen Candi Prambanan adalah kepahlawanan
- Makna yang dapat dicontoh dari cerpen Candi Prambanan ialah kita harus menjadi seseorang yang berpikir cerdas, dan selalu berusaha serta yakin terhadap apa yang kita kerjakan.
- Nama-nama tokoh dalam cerpen Candi Prambanan:
  - Prabu Baka
  - Raja Pengging
  - Roro Jongrang
  - Bandung Bondowoso
  - Ayah Bandung Bondowoso
  - Pengikut Bandung Bondowoso
  - Roh-roh halus
  - Gadis-gadis
- Isi dari Cerpen Candi Prambanan ialah mengenai perjuangan dan usaha Bandung Bondowoso untuk mempersunting Roro Jongrang dengan berusaha memenuhi syarat dari Roro Jongrang untuk membuat seribu candi dalam waktu semalam. Syarat tersebut dimaksudkan agar Bandung Bondowoso tidak akan bias mempersunting Roro Jongrang karena Ia tidak suka dengan Bandung Bondowoso. Namun untuk memenuhi syarat tersebut, Bandung Bondowoso meminta ayahnya yang memiliki bala tentara roh-roh halus untuk membantu membuat candi-candi itu. Ketika subuh, pembuatan candi hamper selesai. Roro jongrang tercengang, tetapi ia cerdas dan tidak kehilangan akal. Ia meminta bantuan masyarakat untuk

membuat seakan waktu pagi telah sampai. Bandung Bondowoso kesal karena gagal dan mengutuk mengutuk para gadis di sekitar Prambanan tidak akan ada orang yang mau memperistri mereka sampai mereka menjadi perawan tua. Sedangkan Roro Jonggrang sendiri dikutuk menjadi arca. Arca tersebut terdapat dalam ruang candi besar yang sampai sekarang dinamai candi Roro Jonggrang.

### TES UNJUK KERJA

| No. | Kata/Istilah | Makna                             | Data Pendukung                |
|-----|--------------|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1   | bertakhta    | Menjadi raja/ memerintah kerajaan | Beliau bertakhta di prambanan |
|     | dll          |                                   |                               |



Bandarlampung, Januari 2014

Guru Bahasa Indonesia.

RISNAULI HASIBUAN, S. Pd., MM

NIP 19620616 198303 2 010

### Kesalahan dan Perbaikan RPP guru

| No | Indikator  | RPP Guru   | RPP Perbaikan   |
|----|--|--|---|
| 1  | Spasi  | Satuan Pendidikan<br>(Tidak ada spasi)   | Satuan Pendidikan   |
|    |  | VII/ Genap   | VII/Genap   |
| 2  | Tanda Titik Dua (:)  | Indikator  | Indikator:  |
| 3  | Tanda Titik Koma (;) sebagai kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara | Pada setiap poin setelah indikator tidak terdapat tanda titik koma, misal:<br>1) menggunakan Bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan | 1) menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan;                                       |
| 4  | Huruf Kapital sebagai huruf pertama nama bahasa                              | 1) menggunakan Bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan   | 1) menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan;                                       |
| 5  | Penulisan Gabungan Kata  | Bentuk Non Tes   | Bentuk Nontes   |
| 6  | Penulisan sumber   | Tidak tertera sumber pada teks <i>Candi Prambanan</i>  | Dicantumkan sumber:<br><i>Sumber: Fairul Zabadi dkk, 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.</i> |
| 7  | Rubrik Penilaian Tes Tertulis  | Masih menggunakan skor dari 5 s.d 30   | Dengan penilaian:<br>Sangat baik: A<br>Baik: B<br>Cukup baik: C<br>Kurang baik: D   |
| 8  | Kekeliruan Pengetikan  | Terdapat satu halaman yang berisi hanya kolom tanda tangan   | Satu halaman yang berisi hanya kolom tanda tangan sudah diperbaiki  |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : SMP Xaverius 3 Bandarlampung  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/semester** : VII/Semester dua  
**Materi Pokok** : Teks Eksposisi  
**Tema** : Teknologi Tepat Guna  
**Subtema** : Teknologi Tepat Guna dan Pemberdayaan  
Ekonomi Rakyat  
**Alokasi Waktu** : 2 pertemuan (4X 40 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

| No | Kompetensi Dasar  | Indikator Pencapaian Kompetensi  |
|----|---|--|
| 1  | 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. | 1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam menjelaskan struktur dan ciri bahasa teks eksposisi<br>1.2.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam menjelaskan makna kata, kalimat, dan ungkapan dalam teks eksposisi. |

## **RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

| No | Kompetensi Dasar   | Indikator Pencapaian Kompetensi  |
|----|--|--|
| 2  | 2.2 Memiliki perilaku jujur dan kreatif percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna                      | 2.2.1 Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.<br>2.2.2 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan memecahkan masalah.<br>2.2.3 Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.<br>2.2.4 Terbiasa membantu teman dalam memecahkan masalah.<br>2.2.5 Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur santun. |
| 3  | 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan  | 3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks eksposisi.<br>3.1.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan eksposisi.   |
| 4  | 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan | 4.2.1 Menyusun teks eksposisi ke dalam pernyataan tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.<br>4.2.2 Menjawab pertanyaan literan, inferensial, integratif, dan kritis yang terkait dengan isi teks eksposisi.   |

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

#### Pertemuan ke-1

1. Setelah membaca sebuah teks eksposisi, siswa mampu mengidentifikasi struktur teks eksposisi dengan baik.
2. Setelah membaca sebuah teks eksposisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks eksposisi dengan baik.
3. Selama proses pembelajaran tentang struktur dan ciri bahasa teks eksposisi, siswa terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan baik.
4. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa bersikap toleran dan membantu teman dalam memecahkan masalah dengan baik.

## ***RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013***

5. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

### Pertemuan ke-2

6. Setelah membaca sebuah teks dari surat kabar, siswa mampu mengidentifikasi struktur teks tersebut ke dalam struktur teks eksposisi dengan baik.
7. Setelah menyusun struktur teks eksposisi, siswa dapat menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis terkait isi teks eksposisi.
8. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan baik.
9. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa bersikap toleran dan membantu teman dalam memecahkan masalah dengan baik.
10. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

### Pertemuan ke-1

- a. Struktur teks eksposisi.
- b. Ciri kebahasaan eksposisi.
- c. Kebiasaan bersikap percaya diri dengan berinisiatif dan banyak berpendapat saat berdiskusi.
- d. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu sejawat.
- e. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi.

### Pertemuan ke-2

- a. Isi teks eksposisi tentang daur ulang sampah.
- b. Kebiasaan bersikap percaya diri dengan berinisiatif dan banyak berpendapat saat berdiskusi.
- c. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu sejawat.
- d. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi.



**E. METODE PEMBELAJARAN**

- a. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
- b. *Discovery Learning*
- c. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
- d. Sintak:
  - 1) Membangun konteks
  - 2) Pemodelan teks
  - 3) Pemecahan masalah secara bersama
  - 4) Pemecahan masalah secara individu

**F. SUMBER BELAJAR**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Artikel yang berasal dari koran Kompas tanggal 23 Februari 2014 dengan judul *Berdaya Berkat Sampah*.

**G. MEDIA PEMBELAJARAN**

- a. Teks eksposisi tentang manfaat sampah.
- b. Teks eksposisi tentang daur ulang sampah.
- c. Kotak sampah berisi sampah organik dan anorganik.

**H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan Pertama**

**Kegiatan Awal (10 menit)**

- 1) Siswa diajak guru mengenal tentang teknologi tepat guna dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- 2) Siswa diarah guru untuk membentuk kelompok 2-3 orang. Guru menarik perhatian siswa dengan membawa tong sampah ke kelas, siswa diminta memilah sampah menjadi sampah organik dan anorganik. Siswa memberkan pendapatnya berdasarkan pengetahuan awal.
- 3) Guru membangkitkan motivasi siswa bahwa semua jawaban benar. Jawaban yang kurang sempurna akan disempurnakan guru.
- 4) Guru menjelaskan manfaat belajar pokok bahasan teks eksposisi.

## **RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

### **Kegiatan inti (65 menit)**

- a. Mengamati (Pemberian rangsangan dalam metode discovery)
  - 1) Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teknologi tepat guna dari sampah untuk membangun pemahaman tentang teknologi tepat guna dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
  - 2) Setelah menjawab pertanyaan secara lisan, siswa menyimak guru membacakan teks eksposisi yang berjudul *manfaat sampah*.
- b. Menanya (Membangun konteks)

Melalui kegiatan menanya ini, siswa menjawab pertanyaan tentang isi teks dalam diskusi kelompok.
- c. Mencoba

Guru memandu siswa untuk mengenali struktur teks eksposisi yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.
- d. Menalar (Pemecahan masalah secara individu)
  - 1) Siswa mengidentifikasi struktur teks eksposisi pada teks yang berjudul *Manfaat Sampah*.
  - 2) Siswa menulis kembali teks tersebut menggunakan bahasa sendiri.
- c. Mengomunikasikan

Siswa menjelaskan struktur teks eksposisi berjudul *Manfaat Sampah*.

### **Penutup (5 menit)**

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- b. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

## **Pertemuan Kedua**

### **Kegiatan Awal (10 menit)**

- a. Guru mengucapkan salam pembuka dan direspon siswa dengan menjawab salam.
- b. Guru menjelaskan manfaat belajar teks eksposisi.

### **Kegiatan inti (60 menit)**

- a. Mengamati (Pemberian rangsangan dalam metode discovery)
  - 1) Guru membagikan teks tentang daur ulang sampah dari media cetak.
  - 2) Sebagai perbandingan, siswa dapat melihat kembali teks eksposisi yang dicontohkan pada pertemuan pertama.
- b. Menanya (Membangun konteks)

Pada kegiatan ini, siswa menjawab pertanyaan mengenai isi teks.

## **RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

### **c. Mencoba**

Siswa mencari dan mengidentifikasi teks tersebut hingga menjadi teks eksposisi dengan membaginya menjadi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.

### **d. Menalar (Pemecahan masalah secara bersama)**

- 1) Siswa memodifikasi teks yang diberikan menjadi teks eksposisi..
- 2) Siswa menuliskan kembali teks tersebut menjadi teks eksposisi menjadi 12-15 kalimat.

### **e. Mengomunikasikan**

Setelah menyusun teks tersebut, secara mandiri siswa dapat menceritakannya di depan kelas, siswa lain dapat menanggapi.

### **Penutup (10 menit)**

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang berlangsung.
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa.
- c. Siswa menyimak informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

## **I. Penilaian**

### **1. Sikap spiritual dan sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

### **LEMBAR OBSERVASI**

| No. | Sikap/Nilai  | Indikator  | Butir Pertanyaan |
|-----|--|--|------------------|
| 1   | Menghargai dan bersyukur kepada Tuhan YME atas keberadaan bahasa Indonesia | Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. | A1               |
| 2   | Percaya diri   | Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.      | A2               |
|     |  | Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.   | A3               |
| 3   | Peduli   | Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.                   | A4               |
|     |  | Terbiasa membantu  | A5               |

**RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

|   |        |  |    |
|---|--------|--|----|
|   |        | sejawat dalam memecahkan masalah.                                |    |
| 4 | Santun | Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun. | A6 |

2. Pengetahuan
- Teknik Penilaian : Tes Tulis
  - Bentuk Instrumen: Uraian
  - Kisi-kisi:

| No | Indikator                        | Butir Instrumen |
|----|----------------------------------|-----------------|
| 1  | Mengenal struktur teks eksposisi | B1              |
| 2  | Memahami isi teks eksposisi      | B2              |

3. Keterampilan
- Teknik Penilaian : Tes Tulis
  - Bentuk Instrumen: Uraian
  - Kisi-kisi:

| Keterampilan  | Butir Instrumen |
|---|-----------------|
| 1. Mengidentifikasi kelompok kata dan kalimat majemuk yang terdapat dalam teks eksposisi.       | C1, C2, C3      |
| 2. Menyusun teks eksposisi dalam 10-12 klimat.  | C3              |
| 3. Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis terkait isi teks eksposisi. | C4, C5, C6, C7  |

Bandarlampung , Februari 2014

Kepala SMP Xaverius 3

Guru Mata Pelajaran

Petrus Sumarjan, S.Pd.

M. Sukesti, S.Pd.

**RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

Lampiran

Pertemuan Pertama

Nama Siswa :

Kelas :

| No | Sikap  | SB | B | C | K |
|----|--|----|---|---|---|
|    |  | 4  | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.     |    |   |   |   |
| 2  | Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.          |    |   |   |   |
| 3  | Terbiasa memberikan pendapat dalam bahasan memecahkan masalah.   |    |   |   |   |
| 4  | Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.                       |    |   |   |   |
| 5  | Terbiasa membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah.        |    |   |   |   |
| 6  | Terbiasa. menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur santun. |    |   |   |   |

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

## **RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

### Tes Pengetahuan

| No | Soal   |
|----|--|
| 1  | Gagasan apa yang disampaikan penulis?  |
|    | Pada kalimat ke berapa penulis menyampaikan gagasan tersebut?                                |
|    | Apakah gagasan tersebut didukung oleh gagasan-gagasan yang kuat? Sebutkan alasan-alasannya ! |
|    | Tunjukkan paragraf tempat paragraf-paragraf tersebut disampaikan!                            |
|    | Jelaskan struktur teks tersebut!   |

### Kunci jawaban

1. Dengan teknologi yang tepat sampah bisa bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.
2. Paragraf 1
3. Ya.
  - a. Sampah anorganik bisa membantu industri daur ulang.
  - b. Teknologi pengomposan menghasilkan pupuk kompos yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.
  - c. Teknologi daur ulang mengolah sampah menjadi barang jadi.
4. Paragraf 2,2, dan 4
5. a. Tesis  
Dengan teknologi yang tepat sampah bisa bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi tinggi.
  - b. Argumentasi  
Pertama sampah anorganik bisa membantu... (paragraf 2,3,4)
  - c. Penegasan ulang  
Dengan demikian... (paragraf 5)

## RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013

### Tes Ketarampilan

|   |   |
|---|---|
| 6 | Tuliskan kembali isi teks tersebut menggunakan bahasanu sendiri dalam 10-12 kalimat |
|---|---|

### Kunci jawaban

Dengan teknologi yang tepat sampah bisa bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Ada beberapa alasan yang mendukung pernyataan tersebut. Sampah anorganik dapat menjadi pupuk organik. Sampah anorganik dapat didaur ulang. Teknologi pembakaran sampah dapat di konservasikan menjadi energi listrik. Sampah organik dapat dijadikan kompos. Sampah dapat digunakan untuk menimbun tanah rendah. Teknologi daur ulang dapat mengolah sampah menjadi barang jadi. Dengan demikian sampah dapat bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi tinggi. Nilai ekonomi itu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang memanfaatkan sampah.

### Pertemuan Kedua

#### Tes Keterampilan

| No | Pertanyaan  | Skor |
|----|---|------|
| 1  | Modifikasilah teks yang berjudul <i>Berdaya Berkat Sampah</i> menjadi teks eksposisi dengan struktur tesis, argumentasi, penegasan ulang! | 3    |

#### Tes pengetahuan

| No | Pertanyaan  | Skor |
|----|---|------|
| 2  | Pertanyaan literal<br>Apa saja limbah yang dapat dimanfaatkan menjadi barang yang berguna dalam teks tersebut?  | 3    |
| 3  | Pertanyaan inferensial<br>Setelah membaca teks tersebut, apa saja yang dapat kalian simpulkan?  | 2    |
| 4  | Pertanyaan integratif<br>Setelah membaca teks tersebut, apa hal penting yang dapat kalian peti berkaitan dengan tema Teknologi Tepat Guna dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 2    |

## **RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

Kunci jawaban

1. Tesis : dengan tangan-tangan kreatif, barang yang tidak terpakai bisa bernilai.

Argumentasi

- a. Sampah plastik dapat diolah menjadi barang kerajinan daur ulang seperti tas, pajangan, gantungan kunci, dan taplak meja.
- b. Sampah anorganik diolah menjadi biogas yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti gas untuk memasak.
- c. Sampah kotak susu diubah menjadi bentuk kerajinan tangan seperti dompet dan tempat paspor.
- d. Bungkus kopi atau bungkus camilan yang terbuat dari plastik diubah menjadi tas, dompet, wadah pensil, dan boneka.

Penegasan Ulang : sampah tak hanya membuka peluang meningkatnya taraf ekonomi. Lebih lanjut juga menyediakan salah satu jalan bagipembardayan manusia.

2. Sampah plastik, kotak susu, bungkus kopi atau camilan yang terbuat dari plastik.
3. Ternyata sampah dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, dengan tangan-tangan kreatif sampah dapat dijadikan barang yang dapat dijual.
4. Dengan teknologi yang tepat, sampah yang tadinya barang buangan menjadi barang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

Tugas

| No | Tugas  | Skor |
|----|--|------|
| 1  | Butlah lima frasa yang berhubungan dengan teknologi tepat guna   | 2    |
| 2  | Buatlah kalimat yang berhubungan dengan teknologi tepat guna dengan menggunakan konjungsi kalimat majemuk setara dan bertingkat, masing-masing lima kalimat! | 3    |
| 3  | Tandai dan identifikasi kata aspek dan modalitas pada kalimat yang telah kalian buat!  | 3    |

Kunci jawaban

1. Sampah organik, sampah anorganik, taraf hidup, daur ulang, sampah plastik (jawaban dapat disesuaikan).
2. Kalimat majemuk stara ditandai dengan konjungsi setara dan majemuk.
  - a. Setara : dan, bahkan, atau, tetapi, kemudian, lalu, dll.



## **RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

- b. Bertingkat : sejak, seandainya, agar, meskipun, karena, bahwa, dll.
3. Jawaban disesuaikan dengan kalimat yang telah dibuat.
  - a. Kata aspek : sedang, telah, sudah
  - b. Kata modalitas : harus, akan, ingin, mungkin

### Tugas

|   |  |
|---|--|
| 4 | Kerjakan tugas 2 halaman 100 buku Bahasa Indonesia |
|---|--|

### Indikator Penilaian

| Indikator Penilaian Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen  |
|---|------------------|------------------|--|
| Menyusun teks eksposisi 10-12 kalimat     | Tes tulis        | Tes uraian       | Susunlah teks eksposisi dengan tema yang disarankan “kemandirian pangan” dan “teknologi tepat guna ” 10-12 kalimat |

### Pedoman Penskoram

| Komponen yang Dinilai                     | Indikator  | skor |
|---|--|------|
| Memenuhi Unsur Eksposisi                  | Pernyataan pendapat<br>Argumentasi<br>Penegasan ulang pendapat | 3    |
| Ketepatan penggunaan konjungsi            | Penambahan<br>Perbandingan<br>Sebab<br>Akibat                  | 3    |
| Ketepatan penggunaan kalimat              | Tunggal<br>Majemuk   | 2    |
| Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca | Ejaan<br>Tanda baca  | 2    |
| Jumlah Skor Maksimal                      |  | 10   |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

i- ciri cerita pendek yang berjudul Candi Brambanan (2 buah)

a- carpen yang berjudul Candi Brambanan !

ura apa yang dapat kami contoh dalam carpen tersebut !

ia- nama tokoh dalam cerita pendek Candi Brambanan ?

ura singkat isi cerita pendek Candi Brambanan !

dua kita tidak harus pasrah saja jika kita diraksa dan Roro Janggeng sangat cerdas  
: Bandung Bandawaso

Raja Pengging Bandung Bandawaso, Gadix-gadix, dan Roro Janggeng 20

seorang raja yang bernama Prabu Baka tetapi saat ia dimedan perang ia kalah oleh yang sambilan oleh Bandung Bandawaso. saat itu Bandung Bandawaso terpaksa abh ng, dan Bandung Bandawaso pun ingin memperistikan Roro Janggeng tetapi Roro naklak dan akhirnya ia memberi syarat dengan cara membangun 1000 candi tetapi Bandung gagal karena Roro Janggeng menyusui para gadis desa untuk menumbuk padi dan menabur ndung Bandawaso pun marah hingga mengutuk mereka

ndung Bandawaso yang ingin menikahi Roro Janggeng tetapi gagal

Janggeng

20

Senin, 10-01-14

Nama : Eva Maisamarta G

Kelas / Absen : 7.12 / 9 / 7

Tuliskan ciri-ciri cerita pendek Candi Prambanan! (2 titik)

Tuliskan tema cerita "Candi Prambanan":

Tuliskan apa yang dapat kamu contoh dari cerita tersebut!

Tuliskan nama tokoh, cerita tersebut!

Tuliskan kembali cerita tersebut!

Jawaban

Ciri-ciri cerita = 1. Efisien  
2. Efektif

Tema cerita tersebut adalah kepahlawanan.

Scerdikan Roro Jonggrang untuk membatalkan lamaran Bandung Bondowoso.

\* Roro Jonggrang  
\* Bandung Bondowoso  
\* Buaku Baka  
\* Raja Pengging

Ada seorang putri cantik bernama Roro Jonggrang. Karena kecantikannya Bandung Bondowoso ingin memperistinya. Roro Jonggrang tak mau, tetapi ia takut, akhirnya ia pun mengajukan syarat, yaitu membangun sumbu 1000 candi. Tetapi Bandung Bondowoso gagal. Dan mengutuk Roro menjadi Raja dan membuat jumlah candi genap 1000 candi.

ni Mahanani / 17.12

20 Januari 2014

isi Candi Bramanan (Minimal 2)!

serapan yang berwujud Candi Bramanan!

apa yang dapat kamu contoh dalam serapan Candi Bramanan!

-nama tokoh dalam Serapan Candi Bramanan!

a. singkat isi Serapan Candi Bramanan!

Bramanan

yang sudah dan jangan asal membaca sebuah perwujudan apapun sebenarnya kita tidak

kebiasa

(salah)

(salah)

sebuah raja yang telah terduduk bernama Babu Baka tetapi akhirnya ia dikalahkan  
gung yang dibantu oleh orang sakti bernama Bandung Barukawasa. Bandung tertera  
istri salah seorang putri Babu Baka bernama Roro Jonggrang. Sebenarnya Roro Jonggrang tidak  
Roro Jonggrang meminta dibuahkan 1000 Candi. Bandung pun membuatnya dengan bantuan  
ia hanya diberi waktu 1 malam untuk menyelesaikan tugas itu. Roro Jonggrang pun khawatir  
an gadis-gadis untuk memunculkan padi di kesung dan membuat uwarangan. dia pun mengira  
adalah mulai siang. Mereka pun langsung menggagalkan Bandung Barukawasa dan menjadikannya  
belum dibantu. Saat Roro Jonggrang menghitungkan dan Bandung mengetahui hanya ada 999  
pun marah dan mengutuk Roro Jonggrang menjadi arca.

kehidmat efektif  
kehidmat yang efisien

**Tugas B. Indonesia**  
**Perjuangan Pahlawan Indonesia**

**Disusun Oleh :**

**Nama : M. Nugraha Delta Revanza**

**Kelas : 7.12**

**TP. 2013/2014**

**SMPN2 Bandarlampung**

**2014**

## Kisah Perjuangan Pattimura

Sejarah Perjuangan Kapitan Pattimura Mengusir Penjajah Belanda- Pattimura pada masa kecilnya bernama Thomas Matulesy. Pattimura lahir di Ambon tahun 1783. Ia pernah menjadi tentara Inggris berpangkat Sersan. Pada waktu itu Belanda harus menyerahkan wilayah jajahannya diantaranya Maluku kepada Inggris. Namun, pada tahun 1816 Belanda kembali berkuasa di Maluku. Rakyat Maluku hidup menderita akibat penindasan Belanda. Rakyat dipaksa kerja rodi. Kekayaan Maluku dikuras Belanda.

Rakyat Maluku melakukan perlawanan. Sebelum melakukan perlawanan, rakyat Maluku melakukan rapat rahasia. Rapat rahasia menghasilkan keputusan untuk mengangkat Thomas Matulesy sebagai pemimpin. Ia mendapat julukan Kapitan Pattimura. Kapitan Pattimura menyerbu Belanda. Penyerbuan dilakukan dua kali. Pertama, pada tanggal 14 Mei 1817 Kapitan Pattimura menyerang pos Belanda. Penyerangan berhasil menangkap Residen Van Den Berg. Namun, residen tersebut dibebaskan dan diperbolehkan kembali ke benteng. Penyerbuan kedua pada tanggal 16 Mei 1817. Pasukan Kapitan Pattimura menyerang benteng Duurstede. Benteng dapat dikuasai. Semua tentara Belanda ditangkap. Residen, istri, dan dua anaknya tewas.

Pasukan Belanda yang dipimpin Mayor Beetjes berusaha merebut kembali benteng Duurstede. Kapitan Pattimura melakukan perlawanan. Pasukan Mayor Beetjes mundur. Selama tiga bulan benteng itu dikuasai Kapitan Pattimura. Belanda kembali mengerahkan pasukan besar-besaran untuk menyerang Kapitan Pattimura. Pasukan Pattimura kemudian mengosongkan benteng itu.

Belanda mengadakan sayembara untuk menangkap Kapitan Pattimura. Bagi yang bisa menangkap Kapitan Pattimura akan mendapat hadiah 1000 gulden. Kapitan Pattimura belum ditangkap juga. Belanda kemudian mengadakan serangan besar-besaran tanggal 15 Oktober 1817. Pada bulan November 1817, Kapitan Pattimura ditangkap Belanda. Pada tanggal 16 Desember 1817 Kapitan Pattimura dihukum gantung. Untuk menghormati jasa-jasanya pemerintah Republik Indonesia menetapkan Kapitan Pattimura sebagai Pahlawan Nasional Indonesia



## Kisah Perjuangan R.A. Kartini

Biografi R.A. Kartini - Raden Ajeng Kartini lahir pada 21 April tahun 1879 di kota Jepara, Jawa Tengah. Ia anak salah seorang bangsawan yang masih sangat taat pada adat istiadat. Setelah lulus dari Sekolah Dasar ia tidak diperbolehkan melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi oleh orangtuanya. Ia dipingit sambil menunggu waktu untuk dinikahkan. Kartini kecil sangat sedih dengan hal tersebut, ia ingin menentang tapi tak berani karena takut dianggap anak durhaka. Untuk menghilangkan kesedihannya, ia mengumpulkan buku-buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan lainnya yang kemudian dibacanya di taman rumah dengan ditemani Simbok (pembantunya).

Akhirnya membaca menjadi kegemarannya, tiada hari tanpa membaca. Semua buku, termasuk surat kabar dibacanya. Kalau ada kesulitan dalam memahami buku-buku dan surat kabar yang dibacanya, ia selalu menanyakan kepada Bapaknya. Melalui buku inilah, Kartini tertarik pada kemajuan berpikir wanita Eropa (Belanda, yang waktu itu masih menjajah Indonesia). Timbul keinginannya untuk memajukan wanita Indonesia. Wanita tidak hanya didapur tetapi juga harus mempunyai ilmu. Ia memulai dengan mengumpulkan teman-teman wanitanya untuk diajarkan tulis menulis dan ilmu pengetahuan lainnya. Ditengah kesibukannya ia tidak berhenti membaca dan juga menulis surat dengan teman-temannya yang berada di negeri Belanda. Tak berapa lama ia menulis surat pada Mr.J.H Abendanon. Ia memohon diberikan beasiswa untuk belajar di negeri Belanda.

Beasiswa yang didapatkannya tidak sempat dimanfaatkan Kartini karena ia dinikahkan oleh orang tuanya dengan Raden Adipati Jôyodiningrat. Setelah menikah ia ikut suaminya ke daerah Rembang. Suaminya mengerti keinginan Kartini dan Kartini diberi kebebasan dan didukung mendirikan sekolah wanita di sebelah timur pintu gerbang kompleks kantor kabupaten Rembang, atau di sebuah bangunan yang kini digunakan sebagai Gedung Pramuka. Ketenarannya tidak membuat Kartini menjadi sombong, ia tetap santun, menghormati keluarga dan siapa saja, tidak membedakan antara yang miskin dan kaya.

Anak pertama dan sekaligus terakhirnya, Soesalit Djojoadhiningrat, lahir pada tanggal 13 September 1904. Beberapa hari kemudian, 1 September 1904 Kartini meninggal pada usia 25 tahun. Kartini dimakamkan di Desa Bulu, Kecamatan Bulu, Rembang. Berkat kegigihannya Kartini, kemudian didirikan Sekolah Wanita oleh Yayasan Kartini di Semarang pada 1912, dan kemudian di Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, Cirebon dan daerah lainnya. Nama sekolah tersebut adalah "Sekolah Kartini". Yayasan Kartini ini didirikan oleh keluarga Van Deventer, seorang tokoh Politik Etis. Setelah Kartini wafat, Mr. J. H. Abendanon mengumpulkan dan membukukan surat-surat yang pernah dikirimkan R.A Kartini pada para teman-temannya di Eropa. Buku itu diberi judul "DOOR DUISTERNIS TOT LICHT" yang artinya "Habis Gelap Terbitlah Terang".



#### Perjuangan Cut Nyak Dien

Cut Nyak Dien lahir pada tahun 1848 dari keluarga bangsawan Aceh. Dari garis ayahnya, Cut Nyak Dien merupakan keturunan langsung Sultan Aceh. Ia menikah dengan Teuku Ibrahim Lamnga pada usia masih belia tahun 1862 dan memiliki seorang anak laki-laki.

Ketika Perang Aceh meletus tahun 1873, Cut Nyak Dien memimpin perang di garis depan, melawan Belanda yang mempunyai persenjataan lebih lengkap. Setelah bertahun-tahun bertempur, pasukannya terdesak dan memutuskan untuk mengungsi ke daerah yang lebih terpencil. Dalam pertempuran di Sela Glee Tarun, Teuku Ibrahim gugur.

Kendati demikian, Cut Nyak Dien melanjutkan perjuangan dengan semangat berapi-api. Kebetulan saat upacara penguburan suaminya, ia bertemu dengan Teuku Umar yang kemudian menjadi suami sekaligus rekan perjuangan.

Bersama, mereka membangun kembali kekuatan dan menghancurkan markas Belanda di sejumlah tempat. Namun, ujian berat kembali dirasa ketika pada 11



Februari 1899, Teuku Umar gugur. Sementara itu, Belanda --yang tahu pasukan Cut Nyak Dien melemah dan hanya bisa menghindar-- terus melakukan tekanan.

Akibatnya, kondisi fisik dan kesehatan Cut Nyak Dien menurun, namun pertempuran tetap ia lakukan. Melihat kondisi seperti itu, panglima perangnya, Pang Laot Ali, menawarkan menyerahkan diri ke Belanda. Tapi Cut Nyak Dien malah marah dan menegaskan untuk terus bertempur.

Akhirnya Cut Nyak Dien berhasil ditangkap dan untuk menghindari pengaruhnya terhadap masyarakat Aceh, ia diasingkan ke Pulau Jawa, tepatnya ke Sumedang, Jawa Barat. Di tempat pengasingannya, Cut Nyak Dien yang sudah renta dan mengalami gangguan penglihatan, mengajar agama. Ia tetap merahasiakan jati diri sampai akhir hayatnya.

Ia wafat pada 6 November 1908 dan dimakamkan di Sumedang. Makamnya baru diketahui secara pasti pada tahun 1960 kala Pemda Aceh sengaja melakukan penelusuran. Perjuangan Cut Nyak Dien membuat seorang penulis Belanda, Ny Szekly Lulof, kagum dan menggelarnya "Ratu Aceh".



## Profil SMPN 2 Bandar Lampung



nama sekolah : SMP Negeri 2 Bandar Lampung  
alamat sekolah : Jl. Pramuka No. 108 Rajabasa Nunyai Bandar Lampung  
telepon/ fax : (0721) 8011455/ (0721) 8011456  
website : [www.smpn2-b.lampung.sch.id](http://www.smpn2-b.lampung.sch.id)  
email : [smpn2\\_blampung@yahoo.co.id](mailto:smpn2_blampung@yahoo.co.id)

### **Visi dan Misi SMPN 2 Bandar Lampung.**

#### **Visi**

menjadi sekolah unggul, kompetitif, berwawasan internasional berlandaskan iman dan takwa.

#### **Misi**

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, berprestasi dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional;
2. Melaksanakan proses penjarangan siswa dengan sistem yang objektif dan akuntabel;
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan;

4. Menyiapkan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan memiliki kompetensi berstandar internasional;
5. Menyiapkan sarana dan fasilitas sekolah yang lengkap;
6. Membangun kerjasama dengan sekolah-sekolah unggul di dalam negeri maupun di luar negeri;
7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan sekolah.

### **Biodata Guru**

nama : Risnauli Hasibuan, S.Pd., M.M.

NIP : 196206161983032010

pangkat/ golongan : Pembina/ IV A

tempat, tanggal lahir : Tebing Tinggi, 16 Juni 1962

alamat : Jl. Pariwisata Blok HH 08 Perum. Puri Way Halim,  
Bandar Lampung

pengalaman kerja : - Capeg di SMP Kasih Depok (tahun 1983-1985)  
- Guru bahasa Indonesia di SMPN 22 Surabaya  
(tahun 1985-1989)  
- Guru bahasa Indonesia di SMPN 35 Bandung  
(tahun 1989-1990)  
- Guru bahasa Indonesia di SMPN 5 Ujung Pandang  
(tahun 1990-1994)  
- Guru bahasa Indonesia di SMPN 43 Bandung (tahun  
1994-2000)  
- Guru bahasa Indonesia di SMPN 2 Bandar Lampung  
(tahun 2000-sekarang)

**Tabel 1 Hasil Penilaian Sikap Siswa Kelas VII 12 SMPN 2 Bandar Lampung**

| NO | NAMA SISWA              | SPIRI-TUAL |   |   |   | JUJUR |   |   |   | SANTUN |   |   |   | PERCAYA DIRI |   |   |   | TOTAL SKOR |
|----|-------------------------|------------|---|---|---|-------|---|---|---|--------|---|---|---|--------------|---|---|---|------------|
|    |                         | 1          | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 |            |
| 1  | ALYA DEWI PRITANIA      |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 2  | CHANIA PUSPITASARI      |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 3  | CHANTIKA NATAYA AULIA   |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 4  | DINDA PUTRI AZZAHRA     |            |   | √ |   |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 15         |
| 5  | DIOZI ALFANSYAH SUBING  |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   | √ |   |              |   |   | √ | 15         |
| 6  | DIVA PANJINI MAHARANI   |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 7  | EVA MAISARAMITA G       |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 8  | FAHMI ARYO MAJID        |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 9  | FANNY LARASATI          |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 10 | KALISTA ALSADILA        |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 11 | KANIA NUR AISYAH        |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 12 | M. HAEQAL PHASA         |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   | √ |   |              |   |   | √ | 15         |
| 13 | M. NUGRAHA DELTA R      |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 14 | M. RIZKA ALFAKHRI       |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 15 | MUHAMMAD ALVI GHAZY     |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 16 | MUTHIA AYA SYAHMALYA    |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 17 | NABILLA RIZQINA R. P    |            |   |   | - |       |   |   | - |        |   |   | - |              |   |   | - | -          |
| 18 | RADITYA FAJRI           |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 19 | RESWARA NURMANIKA       |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 20 | SADRAKH MARIHOT A. P. N |            |   | √ |   |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 15         |
| 21 | SAPHIRA KHAIRUNNISA M   |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   | √ |   |              |   |   | √ | 15         |
| 22 | AZZAHRA MUSTIKA W       |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 23 | DICKY FAWWADZ           |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 24 | FENNY ZAKJA             |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |
| 25 | SALSABILA DHIA SHAFI    |            |   |   | √ |       |   |   | √ |        |   |   | √ |              |   |   | √ | 16         |

**Tabel 2 Hasil Pengamatan Penilaian Tes Tertulis Siswa Kelas VII 12  
SMPN 2 Bandar Lampung**

| NO | NAMA SISWA              | NIS   | NILAI | KET         |
|----|-------------------------|-------|-------|-------------|
| 1  | ALYA DEWI PRITANIA      | 13072 | 80    | Sedang      |
| 2  | CHANIA PUSPITASARI      | 13074 | 100   | Sangat Baik |
| 3  | CHANTIKA NATAYA AULIA   | 13075 | 85    | Baik        |
| 4  | DINDA PUTRI AZZAHRA     | 13076 | 100   | Sangat Baik |
| 5  | DIOZI ALFANSYAH SUBING  | 13077 | 85    | Baik        |
| 6  | DIVA PANJINI MAHARANI   | 13078 | 80    | Sedang      |
| 7  | EVA MAISARAMITA G       | 13079 | 80    | Sedang      |
| 8  | FAHMI ARYO MAJID        | 13080 | 65    | Kurang      |
| 9  | FANNY LARASATI          | 13081 | 100   | Sangat Baik |
| 10 | KALISTA ALSADILA        | 13082 | 100   | Sangat Baik |
| 11 | KANIA NUR AISYAH        | 13083 | 85    | Baik        |
| 12 | M. HAEQAL PHASA         | 13084 | 85    | Baik        |
| 13 | M. NUGRAHA DELTA R      | 13085 | 78    | Sedang      |
| 14 | M. RIZKA ALFAKHRI       | 13086 | 100   | Sangat Baik |
| 15 | MUHAMMAD ALVI GHAZY     | 13087 | 78    | Sedang      |
| 16 | MUTHIA AYA SYAHMALYA    | 13088 | 100   | Sangat Baik |
| 17 | NABILLA RIZQINA R. P    | 13089 | 80    | Sedang      |
| 18 | RADITYA FAJRI           | 13091 | 85    | Baik        |
| 19 | RESWARA NURMANIKA       | 13092 | 90    | Baik        |
| 20 | SADRAKH MARIHOT A. P. N | 13094 | 85    | Baik        |
| 21 | SAPHIRA KHAIRUNNISA M   | 13095 | 85    | Baik        |
| 22 | AZZAHRA MUSTIKA W       |       | 100   | Sangat Baik |
| 23 | DICKY FAWWADZ           |       | 85    | Baik        |
| 24 | FENNY ZAKJA             |       | 85    | Baik        |
| 25 | SALSABILA DHIA SHAFI    |       | 100   | Sangat Baik |

**Tabel 3 Tolok Ukur Penilaian**

| Rentang Skor | Nilai | Mutu | Keterangan  |
|--------------|-------|------|-------------|
| >98          | A     | 4    | Sangat Baik |
| 83-97        | B     | 3    | Baik        |
| 67-82        | C     | 2    | Sedang      |
| 51-66        | D     | 1    | Kurang      |
| <50          | E     | 0    | Gagal       |

**INSTRUMEN PENELITIAN  
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS CERPEN  
DI KELAS VII SMPN 2 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bidang Studi : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/Genap

| <b>No</b> | <b>Instrumen</b> | <b>Indikator</b>        | <b>Deskriptor</b>   |
|-----------|------------------|-------------------------|---|
| 1.        | Observasi        | 1.1 Pengamatan Lapangan | 1.1.1 mengamati lokasi tempat pengambilan data untuk melihat situasi dan kondisi sekolah<br>1.1.2 melakukan <i>interview</i> kepada kepala sekolah mengenai sekolah dan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia (meminta silabus dan RPP yang digunakan guru untuk membelajarkan materi memahami teks cerpen).  |
|           |                  | 1.2 Catatan Lapangan    | 1.2.1 mencatat tempat dan waktu pelaksanaan pengamatan<br>1.2.2 mencatat aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi instrumen pengumpulan data perencanaan pembelajaran (RPP yang digunakan guru), instrumen pelaksanaan pembelajaran (tahap awal, inti, dan penutup), dan instrumen aktivitas siswa (apa yang dilakukan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar). |

| No | Instrumen   | Indikator   | Deskriptor   |
|----|-------------|---|--|
| 2. | Dokumentasi | 2.1 <i>Mechanical Device</i>  | 2.1.1 merupakan alat elektronik yang digunakan untuk memotret dan merekam peristiwa-peristiwa tertentu yang ditampilkan responden. Dalam mendokumentasikan pembelajaran memahami teks cerita pendek peneliti akan menggunakan kamera digital sebagai alat dokumentasi. |
|    |             | 2.2 Penulisan Kembali ( <i>Rewriting</i> )                                | 2.2.1 Menuliskan kembali data-data yang telah diperoleh melalui dokumentasi dari awal, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan aktivitas guru dan siswa.   |
| 3. | Wawancara   | Melakukan Wawancara Tidak Berstruktur                                     | peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi yang dibelajarkan yakni memahami teks cerpen, minat siswa dan mengenai riwayat hidup guru.   |
| 4. | Angket      | Angket berisi pertanyaan semi terbuka dengan responden siswa kelas VII 12 | Peneliti membagikan angket kepada masing-masing siswa untuk menggali tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran memahami teks cerita pendek.  |



**ANGKET  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMAHAMI  
TEKS CERITA PENDEK SISWA KELAS VII 12  
SMPN 2 BANDAR LAMPUNG**

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas responden!
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti!
3. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *ceklist* (√) pada kolom jawaban ya atau tidak!
4. Jawablah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas!
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan!

Identitas Responden:

Nama : .....

Kelas : .....

Tanda tangan : .....

| No | Pertanyaan  | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
|    | <b>Kegiatan Pendahuluan</b>   |    |       |
| 1  | Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehari-hari?                               |    |       |
| 2  | Guru mengaitkan pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya dengan tema peristiwa alam?      |    |       |
| 3  | Guru mengajukan pertanyaan menantang sebelum pembelajaran dimulai?                                    |    |       |
| 4  | Guru menyampaikan manfaat dari materi yang diajarkan?   |    |       |
| 5  | Guru mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan teks cerpen <i>Candi Prambanan</i> ?             |    |       |
| 6  | Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa?  |    |       |
| 7  | Guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dll?                         |    |       |
|    | <b>Kegiatan Inti</b>  |    |       |
| 8  | Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata? |    |       |
| 9  | Guru telah menyajikan pembelajaran secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)?       |    |       |
| 10 | Guru menguasai kelas dengan baik?   |    |       |
| 11 | Guru memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana?   |    |       |
| 12 | Guru memancing siswa untuk bertanya?  |    |       |

| No | Pertanyaan  | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 13 | Guru memfasilitasi siswa untuk mencoba?   |    |       |
| 14 | Guru memfasilitasi siswa untuk mengamati?   |    |       |
| 15 | Guru memfasilitasi siswa untuk menganalisis?  |    |       |
| 16 | Guru memberikan pertanyaan untuk bernalar (berpikir logis)?   |    |       |
| 17 | Guru menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi?   |    |       |
| 18 | Guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan tema/ materi pokok?  |    |       |
| 19 | Guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan?                                       |    |       |
| 20 | Guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran lain seperti Agama, PPKN, IPS, dll? |    |       |
| 21 | Guru menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran dengan baik?   |    |       |
| 22 | Guru memberikan pesan yang menarik dalam pembelajaran?  |    |       |
| 23 | Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber dan media belajar?   |    |       |
| 24 | Guru merespon positif partisipasi siswa?  |    |       |
| 25 | Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa?   |    |       |
| 26 | Guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif?  |    |       |
| 27 | Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar?  |    |       |
| 28 | Guru menggunakan bahasa lisan dengan jelas dan lancar?  |    |       |
| 29 | Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar?  |    |       |
|    | <b>Kegiatan Penutup</b>   |    |       |
| 30 | Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran?           |    |       |
| 31 | Guru di akhir pembelajaran memberikan tes lisan atau tulisan?   |    |       |
| 32 | Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja?  |    |       |
| 33 | Guru memberikan tugas/PR kepada siswa di akhir pembelajaran?  |    |       |
| 34 | Guru memberikan pengarahan terhadap pembelajaran selanjutnya?   |    |       |

**Selamat mengerjakan dan terimakasih atas kerjasamanya**



**INSTRUMEN WAWANCARA**  
**PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS CERITA PENDEK**  
**SISWA KELAS VII 12 SMPN 2 BANDAR LAMPUNG**

Wawancara dilakukan peneliti dengan narasumber guru bidang studi Bahasa Indonesia Risnauli Hasibuan, S.Pd., M.M di SMPN 2 Bandar Lampung. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi dan mengonfirmasi mengenai indikator yang tidak dilaksanakan guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Teknik wawancara yang dilakukan ialah wawancara terbuka.

| No | Komponen yang tidak dilaksanakan Guru       | Indikator   | Konfirmasi dari guru   |
|----|---|---|--|
| A. | Kegiatan Pendahuluan                        |   |  |
| 1. | Apersepsi dan Motivasi                      | Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.   | Guru mengatakan bahwa manfaat materi pembelajaran tidak harus disampaikan di awal pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru akan menanyakan kepada peserta didik mengenai simpulan dari apa yang baru saja mereka pelajari. Dengan begitu peserta didik dengan sendirinya akan berpikir dan mengetahui manfaat materi pembelajaran.   |
| 2. | Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | <p>a. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik (interaksi KI 3 dan KI 4, yang berimplikasi pada pengembangan KI 1 dan KI 2).</p> <p>b. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.</p> | Menurut guru, tidak perlu untuk menyampaikan kemampuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan kepada peserta didik terlalu mendetail. Cukup dengan menginformasikan materi apa yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut, seperti pada pertemuan ini yakni membahas mengenai “cerita pendek”. Untuk rencana kegiatan sifatnya situasional. Terkadang kegiatan yang sudah direncanakan guru dalam RPP, tidak dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Misalnya, awalnya pada RPP guru merencanakan siswa akan mempresentasikan hasil kerja secara individu, namun karena waktu yang tidak memungkinkan guru mengubah pola dengan kerja kelompok sehingga yang mempresentasikan hanya wakil dari anggota kelompoknya. |
| B. | Penutup pembelajaran                        | a. Memberikan tes lisan atau tulisan.   | Guru mengatakan bahwa tes lisan dan tulisan telah diberikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru   |

| No | Komponen yang tidak dilaksanakan Guru | Indikator   | Konfirmasi dari guru   |
|----|---------------------------------------|---|--|
|    |                                       |   | melakukan tanya-jawab dengan siswa dan memberikan tes tertulis berupa soal esai. Sehingga pada akhir pembelajaran yang perlu guru lakukan adalah menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran.             |
|    |                                       | b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. | Tidak setiap akhir pertemuan guru memberikan tugas pengayaan kepada peserta didik. Guru akan memberikan tugas pengayaan setelah materi “teks cerita pendek” selesai, yakni pada pertemuan selanjutnya. |

**Korpus Data Hasil Penelitian Pembelajaran Memahami Teks Cerita Pendek  
pada Siswa Kelas VII SMPN2 Bandar Lampung  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

**Hasil: Perencanaan Pembelajaran**

| No | Indikator                     | Analisis  | Hlm |
|----|-------------------------------|---|-----|
| 1. | Identitas Mata Pelajaran      | Terdapat uraian satuan pendidikan, kelas, semester, program/ program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, dan jumlah pertemuan.  | 105 |
| 2. | Perumusan Indikator           | Sesuai dengan KD, KI, dan SKL, penggunaan kata kerja operasional sesuai dengan kompetensi yang di-kembangkan, serta kesesuaian dengan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.  | 105 |
| 3. | Perumusan Tujuan Pembelajaran | Tujuan pembelajaran dijabarkan oleh guru di dalam RPP yang dibuatnya berdasarkan KD dan KI yang tertera serta indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.   | 106 |
| 4. | Pemilihan Materi Ajar         | Guru telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan alokasi waktu. Materi ajar berupa teks cerita pendek berjudul "Candi Prambanan" dan struktur teks cerita pendek dari buku siswa.   | 107 |
| 5. | Pemilihan Sumber Belajar      | Pemilihan sumber belajar telah sesuai dengan KD dan KI, pendekatan saintifik, dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. buku siswa untuk SMP/MTs kelas VII (Fairul Zabadi dkk, 2013. <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan</i> , Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif) dan buku guru untuk SMP/MTs kelas VII (Fairul Zabadi dkk, 2013. <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan</i> , Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam upaya mengimplementasikan kurikulum 2013 dan internet. | 108 |
| 6. | Pemilihan Media Belajar       | Media berupa teks cerita pendek dan papan tulis sesuai dengan KI dan KD yang telah tertera pada RPP serta sesuai dengan pendekatan saintifik serta sesuai karakter siswa yaitu dapat mengasah   | 109 |

| No | Indikator             | Analisis  | Hlm |
|----|-----------------------|---|-----|
|    |                       | siswa dalam kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, membuat/membentuk.   |     |
| 7. | Model Pembelajaran    | Model pembelajaran <i>discovery learning</i> yang dipilih oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan sesuai dengan pendekatan saintifik/ ilmiah yang menekankan pada kegiatan siswa mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat/membentuk.   | 109 |
| 8. | Skenario Pembelajaran | Telah menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas dan proporsional. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik yang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari/nyata, yakni materi mengenai cerpen yang bertemakan wisata Indonesia. Penyajian yang tertuang dalam skenario pembelajaran berurutan sesuai sistematika materi, yakni memahami teks cerpen terlebih dahulu kemudian memahami makna/isi teks cerpen. Alokasi waktu yang tercantum sesuai dengan cakupan materi yang ada yakni 2x40 menit. | 111 |
| 9. | Penilaian             | Penilaian sesuai dengan teknik penilaian autentik dengan melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Guru melakukan penilaian proses dan penilaian unjuk kerja. Sesuai dengan indikator, kunci jawaban dan soal, serta pedoman penskoran sesuai dengan soal.  | 112 |

#### Hasil: Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Indikator              | Analisis  | Hlm |
|----|------------------------|---|-----|
| A. | Kegiatan Pendahuluan   |   |     |
| 1. | Apersepsi dan Motivasi | Guru telah mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema, dan mengecek perilaku awal ( <i>entry behavior</i> ). Namun, guru tidak | 115 |

| No | Indikator  | Analisis  | Hlm |
|----|--|---|-----|
|    |  | menyampaikan manfaat materi pembelajaran.   |     |
| 2. | Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan  | Guru tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik (interaksi KI 3 dan KI 4, yang berimplikasi pada pengembangan KI 1 dan KI 2) dan tidak menyampaikan rencana kegiatan.   | 120 |
| B. | Kegiatan Inti  |   |     |
| 3. | Penguasaan Materi Pembelajaran   | Guru telah menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan spiritual, sosial, dan pengetahuan umum, perkembangan Iptek serta kehidupan nyata. Guru mengelola pembahasan materi pembelajaran dan pengalaman belajar dengan tepat, serta menyajikan materi secara sistematis.  | 122 |
| 4. | Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik  | Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengelola kelas (memelihara disiplin dan suasana kelas), melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, sebagai dampak pengiring hasil pembelajaran ( <i>nurturant effect</i> atau suasana kondusif yang tercipta dengan sendirinya ( <i>hidden curriculum</i> ), dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. | 125 |
| 5. | Penerapan Pendekatan Pembelajaran Saintifik  | Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing peserta didik untuk menanya, memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis), memfasilitasi peserta didik untuk mencoba, dan menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengomunikasikan.  | 130 |
| 6. | Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu/Tematik Intramata Pelajaran (IPA/IPS di SMP), | Guru menyajikan pembelajaran sesuai tema/materi pokok, menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan kurikulum sesuai dengan karakteristik pembelajarannya,  | 133 |

| No | Indikator   | Analisis   | Hlm |
|----|---|--|-----|
|    | Pembelajaran Berbasis Mata Pelajaran                      | menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu, dan menyajikan pembelajar-an yang bernuansa aktif dan menyenangkan.  |     |
| 7. | Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran       | Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar, menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar, dan melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.  | 136 |
| 8. | Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran                | Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik (mental, fisik, dan sosial) melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar, merespon positif partisipasi peserta didik, menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik, menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar. | 137 |
| 9. | Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran baik secara lisan maupun secara tertulis.  | 139 |
| C. | Penutup Pembelajaran                                      | Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan siswa diminta mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. Namun, guru tidak memberikan tes lisan atau tulisan, dan tidak melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.  | 140 |



**Hasil: Observasi Aktivitas Siswa**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>                 | <b>Analisis</b>   | <b>Hlm</b> |
|-----------|----------------------------------|---|------------|
| 1.        | Aktivitas Melihat                | Aktivitas melihat dilakukan oleh siswa yaitu membaca dan memerhatikan.  | 142        |
| 2.        | Aktivitas Lisan                  | Aktivitas lisan yang dilakukan siswa saat pembelajaran memahami teks cerita pendek ialah bertanya, mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan.  | 142        |
| 3.        | Aktivitas Mendengar/<br>Menyimak | Aktivitas mendengarkan yang dilakukan oleh siswa ialah mendengarkan penjelasan guru mengenai materi memahami teks cerita pendek dan juga menyimak pembacaan cerita pendek oleh guru yang berjudul "Candi Prambanan".  | 143        |
| 4.        | Aktivitas Menulis                | Aktivitas menulis yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran ialah siswa mencatat penjelasan mengenai materi yang dibelajarkan dan menulis soal serta jawaban yang diberikan guru.   | 143        |
| 5.        | Aktivitas Mental                 | Aktivitas mental yang dilakukan oleh siswa saat proses pembelajaran ialah menanggapi pendapat yang disampaikan siswa lain, memecahkan masalah yang dalam pembelajaran dengan cara bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dibahas.  | 144        |
| 6.        | Aktivitas Emosional              | Aktivitas emosional yang dilakukan siswa ialah siswa menunjukkan semangat untuk menerima materi dari guru, berantusias menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru ataupun rekan siswa lainnya, mengomentari dan menanggapi pendapat dari siswa lain dengan sopan, berani dan percaya diri untuk menyampaikan gagasan di depan kelas. | 144        |

**Hasil: Penilaian Pembelajaran**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>             | <b>Analisis</b>  | <b>Hlm</b> |
|-----------|------------------------------|--|------------|
| 1.        | Penilaian Ranah Sikap        | Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung yang meliputi sikap spiritual, jujur, santun, dan percaya diri sebagian besar sangat baik.   | 144        |
| 2.        | Penilaian Ranah Pengetahuan  | Guru melakukan penilaian melalui tes tertulis pada saat pembelajaran berlangsung. Tes tertulis yang diberikan guru kepada peserta didik berupa soal esai mengenai teks cerita pendek “Candi Prambanan” yang terdiri atas lima soal yang masing-masing memiliki skor berbeda bergantung dengan tingkat kesulitan. Guru juga mengiming-imingi siswa untuk memberikan nilai 90 bagi siswa yang berani menyimpulkan isi teks cerita pendek yang sudah mereka baca bersama-sama ke depan kelas. | 145        |
| 3.        | Penilaian Ranah Keterampilan | Penilaian untuk ranah keterampilan tidak dilakukan oleh guru.  | 145        |

**Korpus Data Pembahasan Hasil Penelitian  
Pembelajaran Memahami Teks Cerita Pendek  
pada Siswa Kelas VII SMPN2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014**

**Pembahasan: Perencanaan Pembelajaran**

| No | Indikator                     | Analisis   | Hlm |
|----|-------------------------------|--|-----|
| 1. | Identitas Mata Pelajaran      | Guru melampirkan data satuan pendidikan yakni SMPN 2 Bandar Lampung, mata pelajaran Bahasa Indonesia, kelas VII untuk semester genap, materi pokok yang akan dibelajarkan yaitu cerita pendek, dengan tema cerita pendek Indonesia, dan subtema wisata sejarah Candi Prambanan, serta jumlah pertemuan/alokasi waktu yaitu 2x40 menit (1x tatap muka).   | 146 |
| 2. | Perumusan Indikator           | KI 1 dirumuskan pada KD 1.2 menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. KI 2 dirumuskan pada KD 2.5 memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi siswa jangka pendek. KI 3 dirumuskan pada KD 3.1 memahami teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. KI 4 dirumuskan pada KD 4.1 menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deksripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan. Kata kerja operasional yang digunakan guru dalam merumuskan indikator ialah <b>menggunakan, menunjukkan, menjelaskan, dan memaknai</b> telah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. | 147 |
| 3. | Perumusan Tujuan Pembelajaran | Tujuan pembelajaran pada poin 1 sesuai dengan KD 1.2. Kemudian tujuan pembelajaran pada poin 2, 3, dan 4 sesuai dengan KD 2.5. Tujuan pembelajaran pada poin 5 sesuai dengan KD 3.. Sedangkan, tujuan pembelajaran pada poin 6 sesuai dengan KD 4.1.   | 150 |

| No | Indikator                | Analisis  | Hlm |
|----|--------------------------|---|-----|
| 4. | Pemilihan Materi Ajar    | Pemilihan materi ajar oleh guru telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya yang tertuang dalam RPP yang dibuat oleh guru, yakni agar siswa dapat memahami isi teks cerita pendek dan dapat menjelaskan struktur teks cerita pendek. Guru menyesuaikan pula materi ajar dengan karakteristik siswa yang beragam dengan mengaitkan materi sesuai kehidupan sehari-hari, serta memilih materi ajar sesuai alokasi waktu yaitu 2x40 menit pembelajaran. | 151 |
| 5. | Pemilihan Sumber Belajar | Sumber belajar berupa buku siswa dan buku guru berisikan materi pembelajaran memahami teks cerita pendek terdapat pada Bab VI yang sesuai KI dan KD yang akan dicapai. Buku siswa dan buku guru pula telah menggunakan pendekatan saintifik/pendekatan ilmiah. Referensi lain yang dapat digunakan adalah internet agar siswa dapat menemukan sendiri masalah atau pemecahan masalah serta materi tambahan.   | 152 |
| 6. | Pemilihan Media Belajar  | Dengan media teks cerita pendek dan papan tulis, siswa dapat membaca teks cerita pendek dan memerhatikan apa yang dituliskan guru di papan tulis yang merupakan kegiatan mengamati. Setelah membaca teks cerita pendek tersebut, siswa dapat membuat pertanyaan-pertanyaan dan siswa lain akan berpikir untuk menjawab pertanyaan tersebut yang berarti siswa telah melakukan kegiatan menanya sekaligus menalar. Kemudian siswa akan mencoba menjawab dan menyimpulkan.                          | 153 |
| 7. | Model Pembelajaran       | Pendekatan saintifik dan metode <i>discovery learning</i> nampak pada langkah-langkah pembelajaran pada RPP yang dibuat guru. Dalam kegiatan inti, penerapan pendekatan saintifik terlihat dengan adanya aktivitas siswa mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat/membentuk.   | 154 |

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>       | <b>Analisis</b>  | <b>Hlm</b> |
|-----------|------------------------|--|------------|
| 8.        | Skenario Pembelajaran  | <p>Dalam kegiatan pendahuluan yang tertera pada RPP, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dengan pengucapan salam, pengajuan pertanyaan, dan penginformasian materi pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran dilakukan guru dengan penyampaian informasi, membahas materi, dan tanya-jawab. Pada kegiatan penutup, terdapat kegiatan menyimpulkan pelajaran dan refleksi, serta tindak lanjut pembelajaran. alokasi waktu yang tertera pada skenario pembelajar sudah sesuai, yakni 2x40 menit. 10 menit pada kegiatan pendahuluan, 60 menit pada kegiatan inti, dan 10 menit pada kegiatan penutup pembelajaran.</p>   | 155        |
| 9.        | Penilaian Pembelajaran | <p>Penilaian yang tertera dalam RPP yang dibuat oleh guru sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan pedoman penskoran. Pada ranah sikap, berdasarkan format penilaian sikap guru menilai empat sikap yakni sikap spiritual, sikap jujur, sikap santun, dan sikap percaya diri. Sedangkan pada ranah pengetahuan, indikator yang akan dicapai siswa ialah memahami struktur teks cerita pendek dan isi cerita pendek. Maka, penilaian dengan tes tertulis yang dibuat oleh guru berupa soal uraian berisi pertanyaan mengenai struktur dan isi teks cerita pendek yang terdiri atas lima soal dengan skor berbeda pada tiap soal bergantung tingkat kesukaran soal.</p> | 157        |

**Pembahasan: Pelaksanaan Pembelajaran**

| No | Indikator                                   | Analisis  | Hlm |
|----|---|---|-----|
| A. | Kegiatan Pendahuluan                        |   |     |
| 1. | Apersepsi dan Motivasi                      | Guru mengaitkan materi dengan pengalaman belajar siswa yaitu ketika guru membahas materi pada pertemuan lalu, guru mengaitkan dengan kenyataan dalam lingkungan peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan yang membuat siswa menjadi berpikir. Guru tidak menyampaikan manfaat materi yang akan dibelajarkan. Guru membacakan cerpen tentang wisata sejarah Indonesia yang berjudul “Candi Prambanan”.  | 159 |
| 2. | Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | Dalam pelaksanaan pembelajaran memahami teks cerita pendek, guru hanya menginformasikan tema yang akan dibelajarkan, yakni mengenai cerita pendek Indonesia tetapi tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. Indikator pada KI 3 memahami teks cerita pendek dan KI 4 menjelaskan makna kata/istilah tidak dipaparkan guru sebelum kegiatan inti pembelajaran. Rencana kegiatan pembelajaran tidak disampaikan kepada peserta didik.  | 166 |
| B. | Kegiatan Inti                               |   |     |
| 3. | Penguasaan Materi Pembelajaran              | Guru mengaitkan materi teks cerita pendek berjudul “Candi Prambanan” dengan perilaku/sikap menghargai dan mensyukuri bahasa Indonesia, budaya Indonesia yang beragam, menumbuhkan dan melatih sikap percaya diri, santun, peduli dalam memberikan tanggapan. Guru mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, seperti pengetahuan spiritual, sosial, dan pengetahuan umum. Guru juga mampu mengaitkan materi dengan perkembangan Iptek serta kehidupan nyata. Pembelajaran di kelas tidak hanya terfokus pada guru tetapi juga melibatkan peran aktif siswa. Guru menyajikan materi mengenai karakteristik cerita pendek yang dianggap mudah. Selanjutnya, guru membahas materi | 167 |

| No | Indikator  | Analisis   | Hlm |
|----|--|--|-----|
|    |  | <p>mengenai kata/istilah dan maknanya. Terakhir, guru menyajikan materi mengenai struktur teks cerita pendek dan isi dari teks cerita pendek berjudul “Candi Prambanan” yang dianggap guru tingkat kesukarannya paling tinggi.</p>   |     |
| 4. | <p>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</p>                                     | <p>Pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. pada komponen eksplorasi guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan, dalam komponen elaborasi berupa tugas-tugas atau tes, pada komponen konfirmasi ialah membenaran terhadap jawaban siswa yang kurang tepat dan menjelaskan dengan detail apa yang masih belum dipahami oleh siswa. Sistematis pembelajaran telah meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan metode <i>discovery learning</i> selama 80 menit jam pelajaran atau 2x40 menit. Guru selalu berusaha memelihara kedisiplinan siswa dan menjaga suasana kelas yang aktif dan kondusif. Konteks lingkungan sangat erat dikaitkan guru terhadap materi pembelajaran.</p> | 175 |
| 5. | <p>Penerapan Pendekatan Pembelajaran Saintifik (Pendekatan Berbasis Proses Keilmuan)</p> | <p>Guru memfasilitasi siswa untuk mengamati, yakni siswa membaca materi pembelajaran memahami teks cerita pendek yang ada di buku teks dan membaca teks cerita pendek berjudul “Candi Prambanan”. Ketika guru membacakan teks cerita pendek “Candi Prambanan”, siswa menyimak pembacaan cerpen tersebut. Kegiatan melihat dilakukan siswa pada saat proses penyampaian materi oleh guru. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang belum jelas. Guru memberikan arahan pemikiran logis dengan kata kunci dan pertanyaan. Guru memfasilitasi siswa untuk mencoba dengan menugasi siswa mencoba membuat pertanyaan terkait materi.</p>  | 184 |

| No | Indikator   | Analisis  | Hlm |
|----|---|---|-----|
|    |   | Kegiatan mengomunikasikan yang dilakukan peserta didik saat pembelajaran berlangsung adalah peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan simpulan dari teks cerita pendek “Candi Prambanan” yang telah disimak dari pembacaan guru.  |     |
| 6. | Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu/Tematik Intramata Pelajaran (IPA/IPS di SMP), Pembelajaran Berbasis Mata Pelajaran | Pembelajaran memahami teks cerita pendek sesuai dengan tema/ materi pokok. Materi pokok dalam pembelajaran adalah <b>cerita pendek</b> dengan tema <b>cerita pendek Indonesia</b> dan subtema <b>wisata sejarah (cerpen Candi Prambanan)</b> . Guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik. guru mengaitkan materi pembelajaran dengan mata pelajaran Agama, IPS (Sejarah), dan IPA. Guru dapat mengelola kelas sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Siswa berantusias dalam menerima materi pembelajaran memahami teks cerita pendek.  | 190 |
| 7. | Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran   | Dalam penggunaan buku teks sebagai sumber belajar, guru melibatkan siswa untuk membaca dan memerhatikan buku teks. Siswa membaca teks cerita pendek berjudul “Candi Prambanan” dan membaca dengan seksama penjabaran dari materi memahami teks cerita pendek. Siswa mencari sumber belajar lain sebagai bahan referensi seperti internet ketika siswa ditugasi mencari cerita pendek bertemakan kepahlawanan. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan <b>media berbasis manusia</b> yaitu <b>guru</b> yang menjelaskan materi pembelajaran, dan <b>siswa</b> yang menyampaikan hasil simpulan dari cerpen berjudul “Candi Prambanan”. <b>Media berbasis yaitu teks cerita pendek bertema “Kepahlawanan”</b> yang merupakan tugas pertemuan lalu. <b>Media berbasis visual</b> ialah <b>papan tulis</b> yang digunakan guru saat menerangkan pembelajaran memahami teks cerita pendek. | 194 |



| No | Indikator   | Analisis  | Hlm |
|----|---|---|-----|
| 8. | Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran                | Siswa didorong dan diajak untuk selalu bersikap aktif. Guru memancing dengan pertanyaan-pertanyaan, menunjuk siswa secara bergilir sehingga siswa merasa memunyai tanggung jawab untuk menjawab. Kemudian, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi. Partisipasi peserta didik direspon positif oleh guru dengan cara memberikan penguatan berupa acungan jempol, tepuk tangan sebagai apresiasi, dan kata-kata pujian ketika siswa memberikan tanggapan, pertanyaan, ataupun menjawab pertanyaan. Siswa dengan siswa yang lainnya saling menghargai pendapat dan bersikap aktif namun tetap menjaga suasana agar tetap kondusif. Siswa berlomba-lomba mengacungkan jari untuk menjawab dan menanggapi permasalahan atau pembahasan dari materi pembelajaran. | 199 |
| 9. | Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | Bahasa lisan yang digunakan guru selama menjelaskan materi pembelajaran ialah bahasa Indonesia yang jelas dan lancar. Guru menggunakan ragam bahasa formal meskipun terkadang diselingi dengan ragam bahasa santai. Bahasa tulis pada papan tulis sebagai media pembelajaran yang dibuat oleh guru menggunakan bahasa yang baik dan benar. Ejaan dan tanda baca sudah tepat dan dapat memberikan contoh kepada peserta didik.   | 207 |
| C. | Penutup Pembelajaran                                      | Guru menyampaikan simpulan hasil pembelajaran kemudian memancing peserta didik untuk mengungkapkan apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dibahas. Pada akhir pembelajaran, guru tidak memberikan tes lisan maupun tulisan kepada peserta didik. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja yang ditugasi oleh guru pada pertemuan lalu, yaitu membuat atau mencari cerita pendek yang bertema kepahlawanan.   | 209 |

| No | Indikator | Analisis   | Hlm |
|----|-----------|--|-----|
|    |           | Guru tidak melaksanakan tindak lanjut. Guru hanya menginformasikan bahwa materi untuk pertemuan berikutnya masih berkaitan dengan cerita pendek. |     |

#### Hasil: Observasi Aktivitas Siswa

| No | Indikator                        | Analisis   | Hlm |
|----|----------------------------------|--|-----|
| 1. | Aktivitas Melihat                | Siswa <b>membaca</b> teks cerita pendek berjudul “Candi Prambanan” yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia. Semua siswa memunyai sikap disiplin yang tinggi sehingga tidak siswa yang mengobrol atau tidak membaca. Siswa pula <b>memerhatikan</b> penjelasan dan penyampaian materi oleh guru, serta memerhatikan apa yang dituliskan guru di papan tulis. | 215 |
| 2. | Aktivitas Lisan                  | Ketika guru bertanya kepada siswa mengenai permasalahan dalam materi teks cerpen, siswa kemudian menjawab dan mengeluarkan pendapatnya. Selain itu, siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas atau belum dipahaminya.  | 216 |
| 3. | Aktivitas Mendengar/<br>Menyimak | Siswa menyimak pembacaan cerpen sambil ikut membaca buku teks yang terdapat teks cerpen “Candi Prambanan” dalam hati. Adapula siswa yang mengarahkan pandangannya ke arah guru dan ke objek tertentu saat menyimak.  | 218 |
| 4. | Aktivitas Menulis                | Setelah guru menerangkan pembelajaran, guru menyarankan kepada siswa untuk menuliskan kembali ke buku catatan siswa, dan menuliskan latihan berupa tes tertulis dengan pertanyaan yang didikte oleh guru.  | 219 |
| 5. | Aktivitas Mental                 | Ketika salah satu siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks cerita pendek berjudul “Candi Prambanan”, guru mengulangi pertanyaan siswa tersebut. Siswa lain secara spontan menjawab, guru menunjuk salah satu siswa untuk menanggapi pertanyaan tersebut.  | 220 |

| No | Indikator           | Analisis  | Hlm |
|----|---------------------|---|-----|
| 6. | Aktivitas Emosional | Pada saat salah siswa menjawab pertanyaan dari guru, siswa lainnya menaruh minat untuk menanggapi dengan berani. Selain itu, siswa juga memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi. Ketika guru meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan simpulan dari cerpen berjudul “Candi Prambanan”, siswa berebut dengan mengacungkan jari agar ditunjuk guru dan mengekspresikan kegirangannya ketika ditunjuk dengan tersenyum lebar kepada rekannya dan maju ke depan kelas menyampaikan dengan berani. | 221 |

#### **Pembahasan: Penilaian Pembelajaran**

| No | Indikator                    | Analisis   | Hlm |
|----|------------------------------|--|-----|
| 1. | Penilaian Ranah Sikap        | Penilaian sikap dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Guru mengajak peneliti untuk bersama-sama mendiskusikan bagaimana sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian memberi skor dengan tanda <i>ceklist</i> pada kolom skor dengan poin 1, 2, 3, dan 4 untuk tiap ranah sikap spiritual, jujur, santun, dan percaya diri yang dinilai bagi masing-masing peserta didik dengan hasil sebagian besar sangat baik.  | 223 |
| 2. | Penilaian Ranah Pengetahuan  | Dalam penilaian terhadap ranah pengetahuan, guru melakukan penilaian melalui tes tertulis pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan penilaian tes tertulis yang dilakukan oleh guru ialah 8 orang siswa mendapatkan skor dengan kategori sangat baik, 10 siswa mendapatkan skor dengan kategori baik, 6 siswa mendapatkan skor dengan kategori sedang, dan hanya satu orang siswa yang mendapatkan skor dengan kategori kurang. Tidak ada siswa yang dikategorikan gagal. Dan dengan memberikan nilai 90 kepada dua orang siswa yang berani menyimpulkan isi teks cerita pendek ke depan kelas. | 224 |
| 3. | Penilaian Ranah Keterampilan | Penilaian untuk ranah keterampilan tidak dilakukan oleh guru   | 224 |